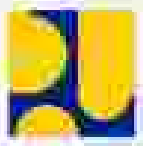


**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH**  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

## *Executive Summary*

RENCANA PENGEMBANGAN  
INFRASTRUKTUR WILAYAH

**Provinsi Kalimantan Timur**  
Tahun 2022 - 2032



# TIM PENYUSUN

## Tim Pengarah :

Ir. Rachman Arief Djendaputra, M.Eng.  
Dr. Ir. Hari Suko Setiarno, M.Eng, Sc.  
Ir. Iwan Nurwanita, M.Sc, Sc.  
Benny Hermawan, S.T, M.Sc.  
Ir. Kuswardana, MCR.  
Dr. Ir. Manggas Rudy Satrioan, M.Sc.

## Tim Penyusun :

Eddy Satria, S.T, M.Sc.  
Pilas Agita S.S, M.Sc.  
Nicholas, S.T, M.T, Ph.D.  
Berkah Wibawa, ST.  
Adhamaq Pangerson, ST.  
Naufal Muhammad Jabal, S.T.

## Tim Review:

Sinta Nur Aini, S.T, M.T.  
Deay Pratama, S.E.  
Pery Asta Wibawa, S.T, M.Eng.  
Mochammad Ihsanullah Kamdhan, S.T, M.P.W.  
Asti Isnaini Dewi, S.T, M.P.A.  
Dico Farml Loasard, S.T.P.  
Muhammad Fauzi, S.T, Kom.

# OUTLINE

- A.** Pendahuluan
- B.** Arah Kebijakan
- C.** Skenario Pengembangan
- D.** Rencana Aksi



Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi dengan beragam potensi sumber daya alam baik pertambangan, kehutanan, dan perkebunan. Sumberdaya alam dan hasil-hasilnya sebagian besar diekspor keluar negeri, sehingga Provinsi Kalimantan Timur merupakan penghasil devisa utama bagi negara, khususnya dari sektor Pertambangan, Kehutanan dan hasil lainnya. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 sebesar 696,15 triliun rupiah. Nilai ini menunjukkan kenaikan 2,48 persen dibandingkan dengan kondisi 2020. Kontribusi lapangan usaha B (pertambangan dan penggalian) mendominasi perekonomian dengan share 45,05 persen di 2021. Lapangan usaha C (industri pengolahan) dan F (konstruksi) berada di urutan selanjutnya dengan share masing-masing sebesar 17,81 persen dan 6,95 persen.

Jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 sebanyak 3.806.235 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 1.922.848 jiwa dan perempuan 1.786.698 jiwa (BPS Kalimantan Timur, 2022). Jumlah penduduk tersebut berkisar 23% dari total jumlah penduduk yang ada di Pulau Kalimantan. Kepadatan penduduk di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 mencapai 29,90 jiwa/km<sup>2</sup>. Pertumbuhan penduduk di Provinsi Kalimantan Timur dari tahun ke tahun memberikan dampak terhadap kebutuhan rumah yang semakin meningkat.

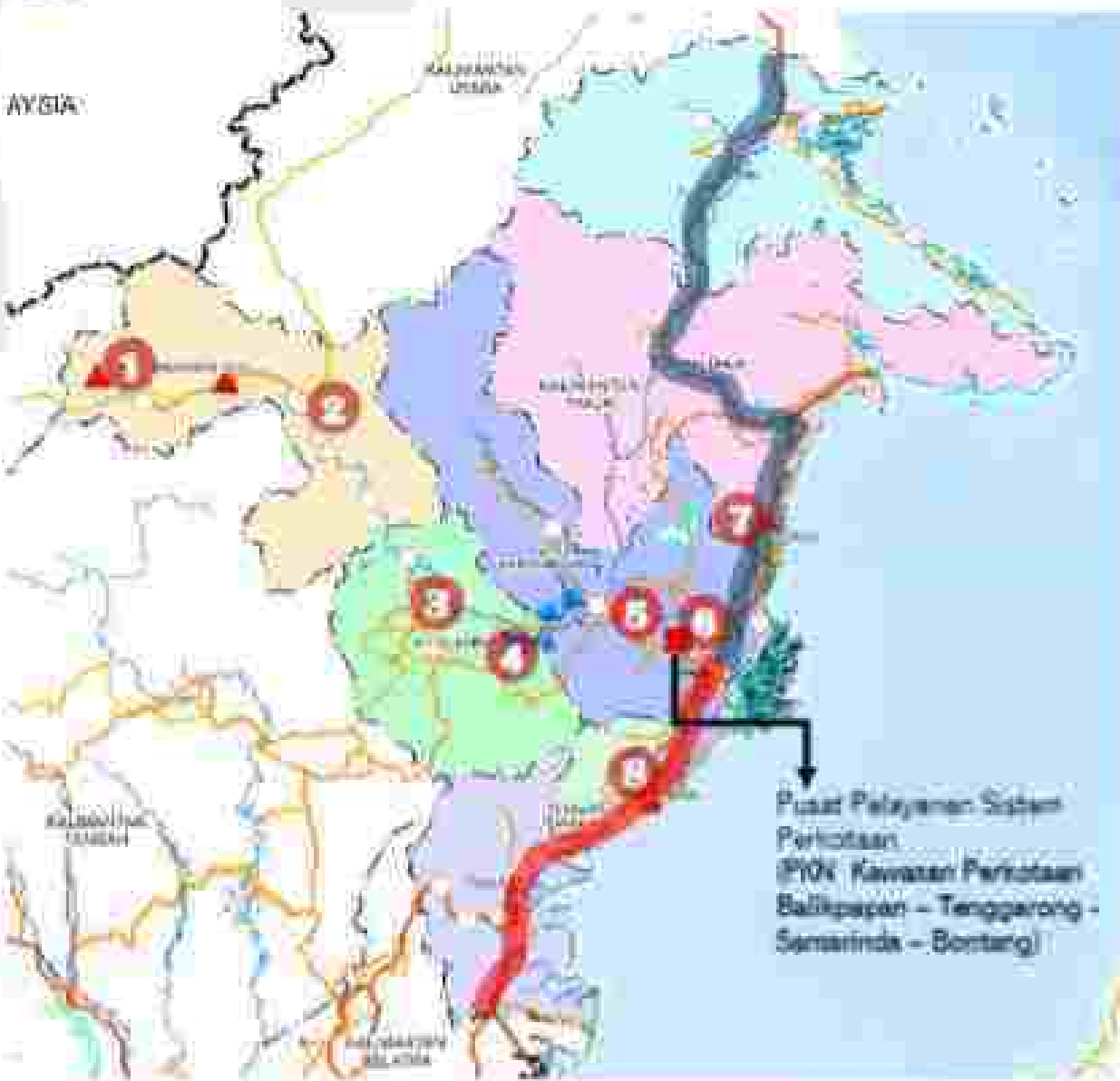
Terdapat beberapa isu strategis terkait dukungan infrastruktur PUPR di Provinsi Kalimantan Timur antara lain:

1. Ibu Kota Negara (IKN). Adanya IKN maka kota-kota pusat permukiman dan pertumbuhan di sekitarnya membutuhkan konektivitas serta prasarana dasar untuk membagi peran dan fungsi (Samarinda sebagai Jantung, Pusat sejarah Kalimantan Timur dengan sektor energi yang diremajakan, Balikpapan sebagai Otot, Simpul hilir ritgas dan logistik Kalimantan Timur, Ibu Kota Negara sebagai Pusat Saraf. Ini pemerintah dan pusat inovasi hijau) membutuhkan konektivitas serta prasarana dasar untuk membagi peran dan fungsi.

2. Kawasan perkotaan PKN Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi penyangga Kalimantan Timur.
3. MBTK menjadi kawasan ekonomi khusus yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2014 dan diharapkan dapat mendorong penciptaan nilai tambah melalui industrialisasi atas berbagai komoditi di Kalimantan Timur.
4. Destinasi Pariwisata Prioritas Baru Derawan Berau merupakan pariwisata unggulan di Kabupaten Berau, akan tetapi memiliki keterbatasan aksesibilitas dan prasarana dasar.
5. Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional: KPPN Berau dan KPPN Kutai Timur diharapkan dapat mendukung pengembangan pusat pertumbuhan yang telah ditetapkan dalam RPJMN.
6. Konektivitas Multimoda Jalan:
  - Bandara = Sultan Aji Muhammad Sulaiman
  - Pelabuhan = Balikpapan
  - Kereta Api = KA IKN
  - Konektivitas jalan, Bandar Udara, Pelabuhan dan Kereta Api merupakan satu kesatuan moda transportasi dalam mendukung pergerakan orang dan barang yang harus diintegrasikan.
7. Kawasan perbatasan: PKN Long Pahang dan Long Apari memiliki kondisi geografis yang terpencil, akses transportasi rendah, dan fasilitas dasar pelayanan masyarakat yang masih sangat minim.

- ❖ Arah kebijakan RPIW Provinsi Kalimantan Timur mengacu pada Kebijakan Penataan Ruang RTRW Nasional, RTR Pulau Kalimantan, dan RTRW Provinsi. Dalam RTRWN (PP No 13 Tahun 2017) ditetapkan Sistem Perkotaan Nasional: PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang, PKW Tanjung Redeb, PKW Sanggata, PKW Tarah Paser, PKW Sendawar, PKSN Long Pahangai, dan PKSN Long Apari. Sedangkan Kawasan Andalan ditetapkan di Kawasan Tanjung Redeb dkt, Kawasan Sangkulirang dan Muara Wahau dsk, Kawasan Bontang-Samarinda - Tenggarong, Balikpapan Penajam dkt, dan Kawasan Laut Bontang - Tarakan dkt.
  - ❖ RTR Pulau Kalimantan memiliki tujuan, kebijakan dan strategi yaitu: Kebijakan dan strategi kelestarian kawasan konservasi keanekaragaman hayati dan kawasan berfungsi lindung yang bervegetasi hutan tropis basah paling sedikit 45% (empat puluh lima persen) dari luas Pulau Kalimantan sebagai Paru-paru Dunia. Kebijakan dan strategi kemandirian energi dan lumbung energi nasional untuk ketenagalistrikan. Kebijakan dan strategi pusat pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi di Pulau Kalimantan. Kebijakan dan strategi pusat perkebunan kelapa sawit, karet, dan hasil hutan secara berkelanjutan. Kebijakan dan strategi kawasan perbatasan negara sebagai beranda depan dan pintu gerbang negara yang berbatasan dengan Negara Malaysia dengan memperhatikan keharmonisan aspek kedaulatan, pertahanan dan keamanan negara, kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup. Kebijakan dan strategi pusat pengembangan kawasan perkotaan nasional yang berbasis pada air. Kebijakan dan strategi kawasan ekowisata berbasis hutan tropis basah dan wisata budaya Kalimantan. Kebijakan dan strategi jaringan transportasi antarmoda yang dapat meningkatkan keterkaitan antarwilayah, efisiensi ekonomi, serta membuka ketenagalistrikan wilayah dan kebijakan dan strategi swasembada pangan dan lumbung pangan nasional.
  - ❖ RTR Pulau Kalimantan memiliki Kawasan andalan, yaitu: Kawasan Sangkulirang, Sanggata, dan Muara Wahau, Kawasan Bontang - Samarinda - Tenggarong - Balikpapan - Penajam dan sekitarnya, Kawasan andalan laut Bontang dan sekitarnya, dan Kawasan Tanjung Redeb dan sekitarnya yang telah terbangun dan/teranya.
1. Bendungan: Lempaka, Santosa, Tentip, dan Menggar
  2. WS Strategis Nasional: WS Mahakam dan WS Berau Kelai
  3. Pelabuhan pengumpul di Samarinda, Tanjung Sanggata, Tanjung Redeb, Tanah Grogot, dan Tanjung Santan
  4. Bandara Internasional Sepinggan Balikpapan dan Bandara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda
  5. Infrastruktur Jalan Utama meliputi Jalan Arteri Primer, Jalan Kolektor Primer dan Jalan Strategis Nasional
    - a. Jaringan Jalan Lintas Selatan Pulau Kalimantan
      - Jalan Arteri Primer
        - Jaringan jalan lintas Kuala - Kudat - Penajam - Balikpapan - Loa Janan - Samarinda
      - Jalan Kolektor Primer
        - Jaringan jalan lintas Long Anggang - Palohari - Bagatan - Batuicin - Batuai - Tanah Grogot - Kudu
        - Jaringan jalan lintas Samarinda - Bontang - Sanggata - Sepinggan - Perdas - Muara - Wahau - Labanan - Tanjung Redeb - Tanjung Selor - Malinau - Mentawai - Sei Manggari
    - b. Jaringan Jalan Lintas Tengah Pulau Kalimantan
      - Jalan Kolektor Primer
        - Jaringan jalan lintas Tambang Baris - Rabambang - Turbang Jati - Kuala Kurat - Puteh Cahu - Muar Lautung - Muara Tegeh - Damai - Simbang Bukit - Retak - Kotabangun - Tenggarong - Loa Janan - Samarinda
    - c. Jaringan Jalan Pengumpan Pulau Kalimantan
      - Jalan Kolektor Primer
        - Jaringan jalan lintas Saraba - Mabun
        - Jaringan jalan lintas Simbang - Perdas - Malo
    - d. Jalan Bebas Hambatan
      - Jalan Kolektor Primer
        - Jaringan jalan Simbang Penajam - Balikpapan
        - Jaringan jalan Balikpapan - Samarinda

- ❖ Dalam RTRW Provinsi Kalimantan Timur (arahkan sebagai Provinsi yang mendukung pertumbuhan ekonomi hijau yang berkeadilan dan berkelanjutan berbasis agroindustri dari energi ramah lingkungan Kawasan Strategis dan kepentingan ekonomi:
  - ❖ Kawasan Industri Manufaktur Kaltara dan Bulungan
  - ❖ Kawasan Industri Perdagangan dan Jasa di Kota Samarinda
  - ❖ Kawasan Industri Petrokimia berbasis Migas dan Kondasat di Kota Bontang – Marang Kayu Kota Kutai Kartanegara
  - ❖ Kawasan Industri Oleochemical Malco di Kabupaten Kutai Timur
  - ❖ Kawasan Industri Perikanan
  - ❖ Kawasan Agropolitan Regional
- ❖ Sedangkan kawasan strategis dan kepentingan lingkungan hidup
  - ❖ Kawasan 3 Danau (Danau Serayu, Danau Jempang, dan Danau Melintang dll)
  - ❖ Kawasan Terak Balikpapan (Sepau – Penajam – Balikpapan)
  - ❖ Kawasan Delta Mahakam
  - ❖ Kawasan Pantai dan Laut Kepulauan Darauah dan
  - ❖ Kawasan Ekosistem Karst Sangkulirang Mangrove
  - ❖ Kawasan Pantai dan Laut Kepulauan Belalagan
- ❖ Dalam RPJMD arah kebijakan pengembangan wilayah Provinsi Kalimantan Timur terdiri atas 2 koridor yakni koridor pertumbuhan dan koridor pemerataan. Koridor pertumbuhan berada di Kota Balikpapan, Kota Samarinda Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kabupaten Penajam Paser Utara. Koridor pemerataan berada di Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Paser, Kota Bontang Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau. Kegiatan Major Project di Provinsi Kalimantan Timur diantaranya adalah: (1) Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), (2) Pembangunan waduk multi guna di Lempaka dan Sepaku Sembel, (3) Pengembangan kilang minyak meliputi revitalisasi Kilang Minyak Balikpapan dan pembangunan Kilang Baru Bontang, (4) Pembangunan fasilitas pengolahan limbah BS di Kalimantan Timur, dan (5) Pembangunan Pipa Gas Bumi Trans-Kalimantan.
- ❖ Provinsi Kalimantan Timur memiliki 1 Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yaitu Kawasan Perkotaan Balikpapan – Tenggara – Samarinda – Bontang, 3 Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yaitu Tanah Paser, Sendawar, Sangatta, Tanjung Redeb, 2 Pusat Kawasan Strategis Nasional (PKSN) yaitu Long Pahangai dan Long Apai.
- ❖ Kawasan andalan di Kalimantan Timur diantaranya adalah Bontang-Samarinda-Tenggarong-Balikpapan-Penajam dan sekitarnya (Bonsantebajam), Kawasan Andalan Laut Bontang-Tarakon dan sekitarnya, Kawasan Andalan Sangkulirang-Sangatta-Muara Wahau (Sasamwa), Kawasan Andalan Bonsantebajam dan sekitarnya, Kawasan Andalan Tanjung Redeb dan sekitarnya.



**Koridor Pemerataan:**  
Bontang, Kutai Timur, Kutai Barat, Berau, Paser

**Koridor Pertumbuhan:**  
Balikpapan, Samarinda, Kutai Kertanegara, Penajam Paser Utara

█ Koridor Pemerataan    █ Koridor Pertumbuhan

- Skala Administratif**
- Ibu Kota Provinsi
  - Batas Provinsi
  - Batas Kabupaten
  - Batas Kelurahan
- Perairan**
- Sungai
  - Gangg Perairan
  - Selat
- Sistem Jaringan Transportasi**
- Jaringan Jalan & Tol Aspal
  - Jaringan Jalan Kolektif Primer
- Sistem Perkotaan Nasional**
- Pusat Perkotaan Nasional (PKS)
  - ▲ Pusat Perkotaan Kawasan Nasional (PKK)
  - ▲ Pusat Perkotaan Lokal (PPL)
  - Pusat Perkotaan Regional (PR)

**1**  
**PKS**

Kawasan Perkotaan Balikpapan - Tenggarong - Samarinda - Bontang

**4**  
**PKW**

Tanah Pagar, Sandakan, Sangatta, Tanjung Rade

**2**  
**PKSN**

Long Pahang dan Long Apai

**Major Project RPJMN**

**Proyek Strategis Nasional**

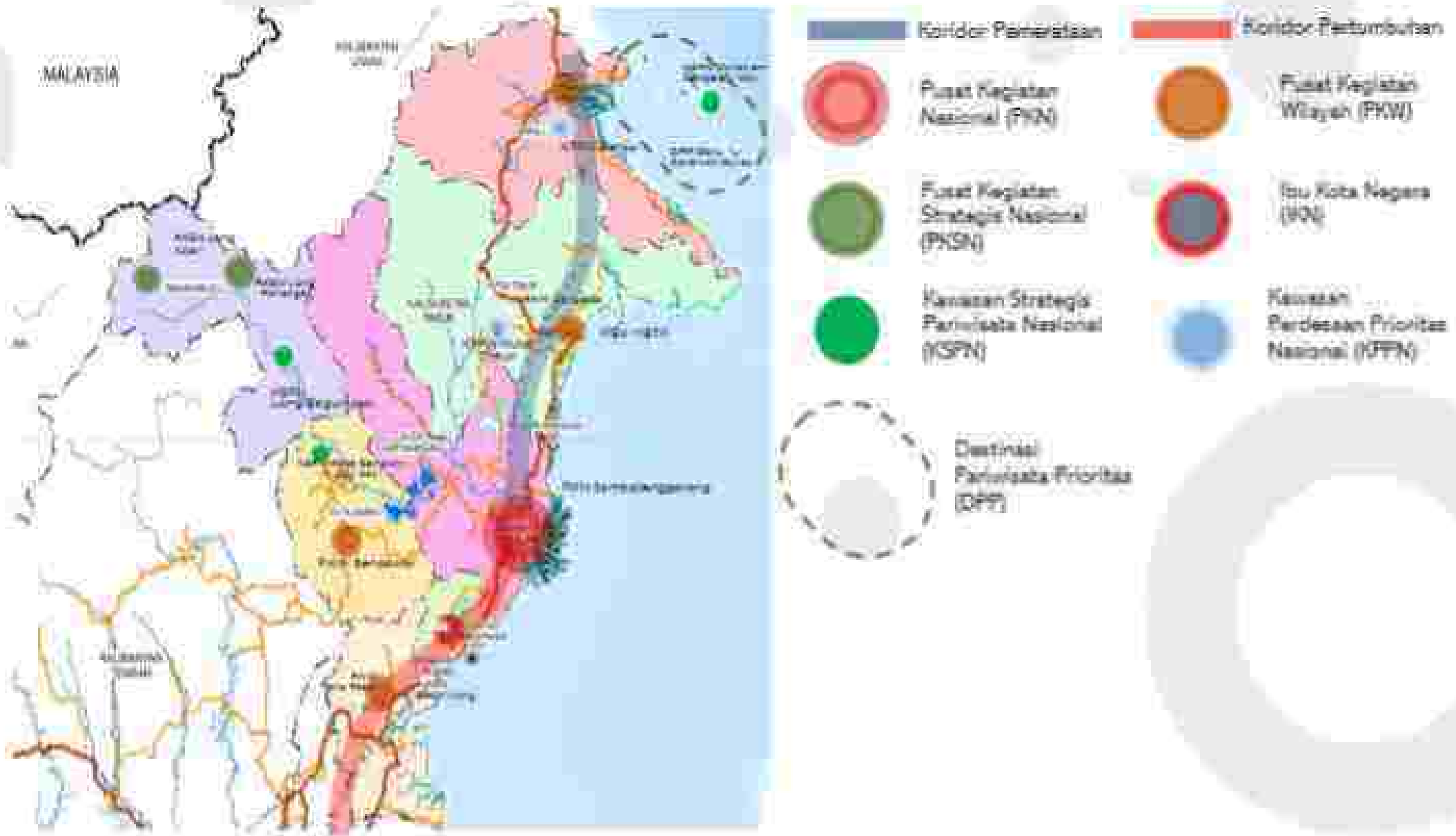
- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Tol Balikpapan - Samarinda</li> <li>2. Perubahan KEK Malay</li> <li>3. Bendungan Marangkayu</li> <li>4. Bendungan Sepaku Semoi</li> <li>5. Pembangunan Jaringan Irigasi Rawa Telata</li> <li>6. Klong Minyak Bontang</li> <li>7. Upgrading Klong - Klong, Ekisting</li> <li>8. Pengembangan Lapangan Gendalo, Maha Gendang, Genem, dan Sangka</li> <li>9. Pembangunan Fasilitas Coal to Methanol di Kutai Timur</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)</li> <li>2. Pembangunan pusat multiguna di Lempake Sepaku Semoi</li> <li>3. Pengembangan kilang minyak meliputi revitalisasi Klong Minyak Balikpapan dan pembangunan Klong Baru Bontang</li> <li>4. Pembangunan fasilitas pengolahan limbah B3 di Kalimantan Timur dan</li> <li>5. Pembangunan Pipa Gas Bumi Trans-Kalimantan</li> </ol> |
|--|--|

## "PROVINSI KALIMANTAN TIMUR SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI HILAU INDONESIA BERBASIS HILIRISASI MIGAS & INDUSTRI AGRO UNTUK Mendukung PEMBANGUNAN IBU KOTA NEGARA (IKN)"

- ❖ Pembangunan Infrastruktur PUPR di Provinsi Kalimantan Tengah dimaksudkan untuk mendukung pengembangan wilayah yang berorientasi pada sektor unggulan perikanan dan perkebunan. Hal ini sesuai dengan prioritas pembangunan wilayah Kalimantan khususnya terkait hilirisasi sektor unggulan.
- ❖ Pengembangan wilayah Provinsi Kalimantan Timur diarahkan pengembangan yang berbeda mengingat karakteristik dari Provinsi Kalimantan Timur. Bagian Selatan merupakan Koridor Pertumbuhan Nusantara, bagian utara merupakan Koridor Semenanjung Harapan, bagian tengah merupakan Koridor Mutiara Rimba dan bagian barat merupakan Koridor Zamrud Khatulistiwa. Koridor – koridor tersebut dibagi menjadi koridor prioritas dan koridor penyangga dengan koridor prioritas adalah Koridor Pertumbuhan Nusantara dan Koridor Semenanjung Harapan. Koridor penyangga terdiri dari Koridor Mutiara Rimba dan Koridor Zamrud Khatulistiwa.
- ❖ Strategi dalam pengembangan wilayah Provinsi Kalimantan Timur dalam upaya mencapai visi diantaranya adalah
  1. Penguatan konektivitas antar IKN dan Perkotaan/daerah sekitarnya secara berjenjang/terhierarki untuk menciptakan jalur perembetan pembangunan
  2. Peningkatan konektivitas antara pusat-pusat Industri dengan perabuhan pengumpul dan perabuhan utama (memperkuat sistem hub dan spoke)
  3. Peningkatan infrastruktur sumber daya air dan pengendali banjir dan normalisasi aliran sungai Karangmumus di MP Banjarmasin, Kota Balikpapan dan Kota Bontung
  4. Pengendalian pemanfaatan HDB untuk mengurangi run off
  5. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pemukiman hulu di bantaran sungai kawasan strategis MP Banjarmasin (badan air dan sempadan sungai Karangmumus)
  6. Peningkatan fungsi pelayanan dan infrastruktur dasar perkotaan di sekitar IKN (penajam) sesuai standar minimal PKW (Tanah Paser) dan PKL/PKWlp (Penajam)
  7. Peningkatan konektivitas antar daerah pertumbuhan Provinsi Kalimantan Timur dan Tengah, pembangunan jalan lintas provinsi
- ❖ Dalam skenario pengembangan wilayah Provinsi Kalimantan Timur terdapat 3 kluster yaitu:
  1. Kluster A: PKN Balikpapan – Samarinda – Bontang – Tenggarong dan Hinterland IKN (Kabupaten Penajam Paser Utara)
  2. Kluster B (KEK MBTK dan KPPN Tanjung Radeo, KSPN Derawan – Saogai dsr, DPP Banu Derawan Berau)
  3. Kluster C (PKW Sendawar, PKSN Long Pahangai dan Long Apai)



**"PROVINSI KALIMANTAN TIMUR SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU INDONESIA BERBASIS HILIRISASI MIGAS & INDUSTRI AGRO UNTUK Mendukung PEMBANGUNAN IBU Kota Negara (IKN)"**



## Strategi Pengembangan Provinsi Kalimantan Timur

1. Penguatan konektivitas antar IKM dan Perkotaan/daerah disekitarnya secara berjenjang/terhierarki untuk menciptakan jalur perantara pembangunan.

Masih terdapatnya isu strategis terkait aksesibilitas dan konektivitas di IKM membuat perlu adanya perencanaan penguatan konektivitas antara IKM dan perkotaan/daerah disekitarnya.

2. Peningkatan konektivitas antara pusat-pusat industri dengan pelabuhan pengumpul dan pelabuhan utama (memperkuat sistem hub dan spoke)

Adanya KEK MBTK dan Kawasan Industri Kariangau merupakan potensi dalam hilirisasi kegiatan migas dan agroindustri namun saat ini belum terhubungnya antara KEK MBTK dan KI Kariangau dengan pelabuhan membuat masih terbatasnya kegiatan di KEK dan KI tersebut. Terhubungnya antara KEK dan KI terhadap pelabuhan mampu meningkatkan minat investasi dan mempermudah pergerakan logistik.

3. Peningkatan infrastruktur sumber daya air dan pengendali banjir dan normalisasi aliran sungai di kawasan perkotaan.

Potensi bencana khususnya banjir di Kawasan perkotaan berdampak pada kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat. Bahkan telah berdampak hingga menelan kerugian secara material hingga jiwa. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan infrastruktur sumber daya air dan pengendali banjir.

4. Pengendalian daya rusak air berbasis DAS (sponge city) untuk mengurangi run off

Pengendalian daya rusak air berbasis DAS menjadi salah satu perimbangan pengembangan wilayah khususnya di Kabupaten dan Kota yang memiliki kerentanan terhadap daya rusak air. Hal tersebut merupakan upaya dalam mengurangi run off yang terjadi di Provinsi Kalimantan Timur.

5. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur permukiman kumuh di bantaran sungai kawasan perkotaan

Masih banyaknya permukiman kumuh di bantaran sungai Kawasan perkotaan membuat hal tersebut menjadi penting untuk ditangani dan perlu adanya strategi khusus untuk mengurangi jumlah permukiman kumuh.

6. Peningkatan fungsi pelayanan dan infrastruktur dasar perkotaan di sekitar IKM (perajam) sesuai standar minimal PKW (Tanah Peras) dan PKL/PKWp (Perajam)

Adanya Ibu Kota Negara akan membuat pusat kegiatan baru sehingga diperlukan kawasan penunjang disekitarnya yang membuat perlu adanya peningkatan pada fungsi pelayanan dan infrastruktur dasar perkotaan di sekitar IKM.

7. Peningkatan konektivitas antar daerah perbatasan Provinsi Kalimantan Timur dan Tengah, pembanguan jalan lintas provinsi.

Konektivitas antara provinsi di Kalimantan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan wilayah dikarenakan konektivitas mampu menunjang kegiatan pergerakan barang dan orang yang dapat meningkatkan nilai ekonomi baik dalam provinsi maupun antar provinsi.



```
graph TD; A([Kawasan prioritas Provinsi Kalimantan Timur]) --> B[Pengembangan wilayah Provinsi Kalimantan Timur diprioritaskan melalui penetapan pengembangan kawasan prioritas berdasarkan peran serta potensi yang dimiliki. Klaster A merupakan klaster perkotaan dan Klaster B merupakan klaster perekonomian]; B --> C[Klaster A]; B --> D[Klaster B]; C --> E[Klaster A yang terdiri dari PKK Balikpapan - Samarinda - Buntang - Tenggarong dan Highland HQI (Kabupaten Penajam Paser Utara) merupakan klaster perkotaan. Kawasan perkotaan berdasarkan fungsi pusat kegiatan dan ekonomi perkotaan kawasan sekitar. Kawasan perkotaan ini memperimbangkan potensi kawasan dan simpul pelayanan untuk pemerataan cakupan layanan.]; D --> F[Klaster B yang terdiri dari Kawasan ekonomi khusus Meloy Bahuta Trent Kalimantan, Kawasan pedesaan prioritas nasional Tanjung Redab, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Derawan - Sangalaki dan Destinasi Pariwisata Prioritas Derawan Berau merupakan klaster perekonomian. Kegiatan pariwisata dan industri merupakan kegiatan potensial yang dapat dikembangkan terlebih adanya KEK MSTK dan DPP Baru Derawan Berau.];
```

### Kawasan prioritas Provinsi Kalimantan Timur

Pengembangan wilayah Provinsi Kalimantan Timur diprioritaskan melalui penetapan pengembangan kawasan prioritas berdasarkan peran serta potensi yang dimiliki. Klaster A merupakan klaster perkotaan dan Klaster B merupakan klaster perekonomian



#### Klaster A

Klaster A yang terdiri dari PKK Balikpapan - Samarinda - Buntang - Tenggarong dan Highland HQI (Kabupaten Penajam Paser Utara) merupakan klaster perkotaan. Kawasan perkotaan berdasarkan fungsi pusat kegiatan dan ekonomi perkotaan kawasan sekitar. Kawasan perkotaan ini memperimbangkan potensi kawasan dan simpul pelayanan untuk pemerataan cakupan layanan.



#### Klaster B

Klaster B yang terdiri dari Kawasan ekonomi khusus Meloy Bahuta Trent Kalimantan, Kawasan pedesaan prioritas nasional Tanjung Redab, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Derawan - Sangalaki dan Destinasi Pariwisata Prioritas Derawan Berau merupakan klaster perekonomian. Kegiatan pariwisata dan industri merupakan kegiatan potensial yang dapat dikembangkan terlebih adanya KEK MSTK dan DPP Baru Derawan Berau.



## Klaster A

- **PKN Perkotaan Balikpapan – Samarinda – Bontang – Tenggarong**

PKN Perkotaan Balikpapan – Samarinda – Bontang – Tenggarong merupakan Kawasan perkotaan yang ditetapkan sebagai PKN di Kalimantan Timur berdasarkan RTRW, yang merupakan pusat kegiatan pemerintahan, ekonomi, dll yang berada di Provinsi Kalimantan Timur.

- **Hinterland (KN (Kabupaten Penajam Paser Utara)**

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan Kabupaten dimana secara letak geografis berada dekat dengan KN, sehingga dipelukannya pengembangan di Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya untuk menunjang kegiatan KN.



## Klaster B

- **KEK MBTK**

Pengembangan KEK MBTK merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian, dikarenakan fokus kegiatannya salah satunya untuk sumber daya yang ada di Kalimantan Timur seperti sialit, kayu, dan energi.

- **KPPN Tanjung Redeb**

KPPN Tanjung Redeb merupakan kawasan perdesaan yang terdiri dari 5 desa dengan memiliki potensi perikanan tangkap dan budidaya laut. Selain potensi hasil lautnya KPPN Tanjung Redeb memiliki potensi pada sektor pariwisata karena memiliki beberapa destinasi wisata seperti Hutan Mangrove dan Pantai Ulingan.

- **KSPN Derawan – Sangalaki dan DPP Baru Derawan Berau**

KSPN Derawan – Sangalaki/ DPP Baru Derawan – Berau merupakan salah satu potensi di sektor pariwisata dikarenakan adanya Pulau Derawan yang merupakan salah satu destinasi wisata utama di Kalimantan, terlebih lagi terdapat bandara penunjang yaitu bandara Bandara Internasional Kalimar Berau.

Arah Kebijakan & Potensi Strategis	Pencapaian	
	Kualitas	Infrastruktur
A. PKN Perkotaan Balikpapan – Samarinda – Bontang – Tenggarong		
<p>RTRW PKN Pusat pertumbuhan ekonomi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Banjir</li> <li>Lahan Kritis</li> <li>Lahan Gambut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>216 unit RTUH (Balikpapan)</li> <li>199,3 Ha rumah (Balikpapan)</li> <li>601 unit RTUH (Samarinda)</li> <li>40,35 Ha rumah (Samarinda)</li> <li>1.650 unit RTUH (Bontang)</li> <li>20,8 Ha rumah (Bontang)</li> <li>245 unit RTUH (Tenggarong)</li> <li>7,53 Ha rumah (Tenggarong)</li> </ol>
B. Hinterland IKN (Kabupaten Penukuan Paser Utara)		
<p>RTRW PKW Produksi Sektor Pertanian (Padi dan Kelapa) Pengembangan Kawasan Industri, Pengembangan Keparwisatahan Wilayah, dan Pertanian dan Kehutanan pangan (PP No 63 Tahun 2022) Koridor Pemerataan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Banjir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>49,90% akses air minum layak (PPU)</li> <li>1.610 RTUH</li> </ol>
C. HEK METH		
<p>PSN Kawasan Ekonomi Khusus Himpun Industri CPO</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Aksesibilitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>44,2% akses air minum layak</li> </ol>

Arah Kebijakan & Potensi Strategis	Pemerataan	
	Kelayakan	Insentif
D. KPPN Tanjung Rened		
PKW KPPN Tanjung Rened (PP No. 50 Tahun 2011) Dukungan konektivitas berupa Relabuan Tanjung Rened dan Bandara Kalimantan	1. - Akreditasi	1. - 40% BERSH
E. KSPN Darawaan - Sangalaki dsy		
KSPN Darawaan - Sangalaki (PP No 50 Tahun 2011) Koridor Pemerataan Potensi wisata bahari	1. - Akreditasi	1. - 20% RTUW

## Sumber Daya Air - Irigasi

### Daerah Irigasi Rawa Kewenangan Provinsi

No.	Kab/Kota	Luasan (Ha)
<b>Kab. Berau</b>		
1	D.I.R. Rantau Panjang	1.500
2	D.I.R. Serai Kujun	1.000
3	D.I.R. Sukan Tengah	1.000
4	D.I.R. Tanjung Perintis	2.300
5	D.I.R. Ujung	2.000
<b>Kab. Kutai Barat</b>		
1	D.I.R. Pasaik	1.000
<b>Kab. Kutai Kartanegara</b>		
1	D.I.R. Sebulu	1.000
<b>Kab. Kutai Timur</b>		
1	D.I.R. Bengalon	2.000
<b>Kab. Paser</b>		
1	D.I.R. Jabayan Lama	2.000
2	D.I.R. Padang Pangrayan	2.000
3	D.I.R. Pihang	1.500
4	D.I.R. Sullih	1.500
5	D.I.R. Tanjato Ayu	2.000
6	D.I.R. Tanjung Harapan	2.000
Total		23.000

### Daerah Irigasi Rawa Kewenangan Kab/Kota

Kab/Kota	Luasan (Ha)
Kab. Berau	1.050
Kab. Bontang	740
Kab. Kutai Barat	1.000
Kab. Kutai Kartanegara	3.720
Kab. Kutai Timur	2.050
Kab. Paser	1.287
Kab. Penajam Paser Utara	110
Kota Balikpapan	750
Kota Samarinda	400
Total	12.257

### Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi

No.	Kab/Kota	Luasan (Ha)
<b>Kab. Berau</b>		
1	D.I. Berau	1.170
2	D.I. Labuhan	1.100
3	D.I. Marangau	1.200
4	D.I. Sebulu	1.000
<b>Kab. Kutai Kartanegara</b>		
1	D.I. Marangau	1.507
2	D.I. Sungai Buluh	1.000
<b>Kab. Kutai Timur</b>		
1	D.I. Kaligay	1.000
2	D.I. Selangau	2.987
Total		12.050

### Daerah Irigasi Kewenangan Kab/Kota

Kab/Kota	Luasan (Ha)
Kab. Berau	1.270
Kab. Kutai Barat	10.000
Kab. Kutai Kartanegara	20.700
Kab. Kutai Timur	14.074
Kab. Paser	9.700
Kab. Penajam Paser Utara	4.200
Kota Balikpapan	200
Kota Samarinda	3.545
Total	67.950

### Daerah Irigasi Kewenangan Tambak Kab/Kota

Kab/Kota	Luasan (Ha)
Kab. Berau	200
Kab. Kutai Kartanegara	3.000
Kab. Paser	233
Kab. Penajam Paser Utara	450
Total	4.246

- Daerah Irigasi Rawa Kewenangan Provinsi memiliki total luasan 23.000 Ha, sedangkan daerah irigasi kewenangan provinsi memiliki total luasan 12.050 Ha
- Daerah irigasi rawa kewenangan kab/kota memiliki total luasan 12.257 Ha, daerah irigasi kewenangan kab/kota memiliki total luasan 67.950 Ha, dan daerah irigasi tambak kewenangan Kab/Kota memiliki luasan 4.246



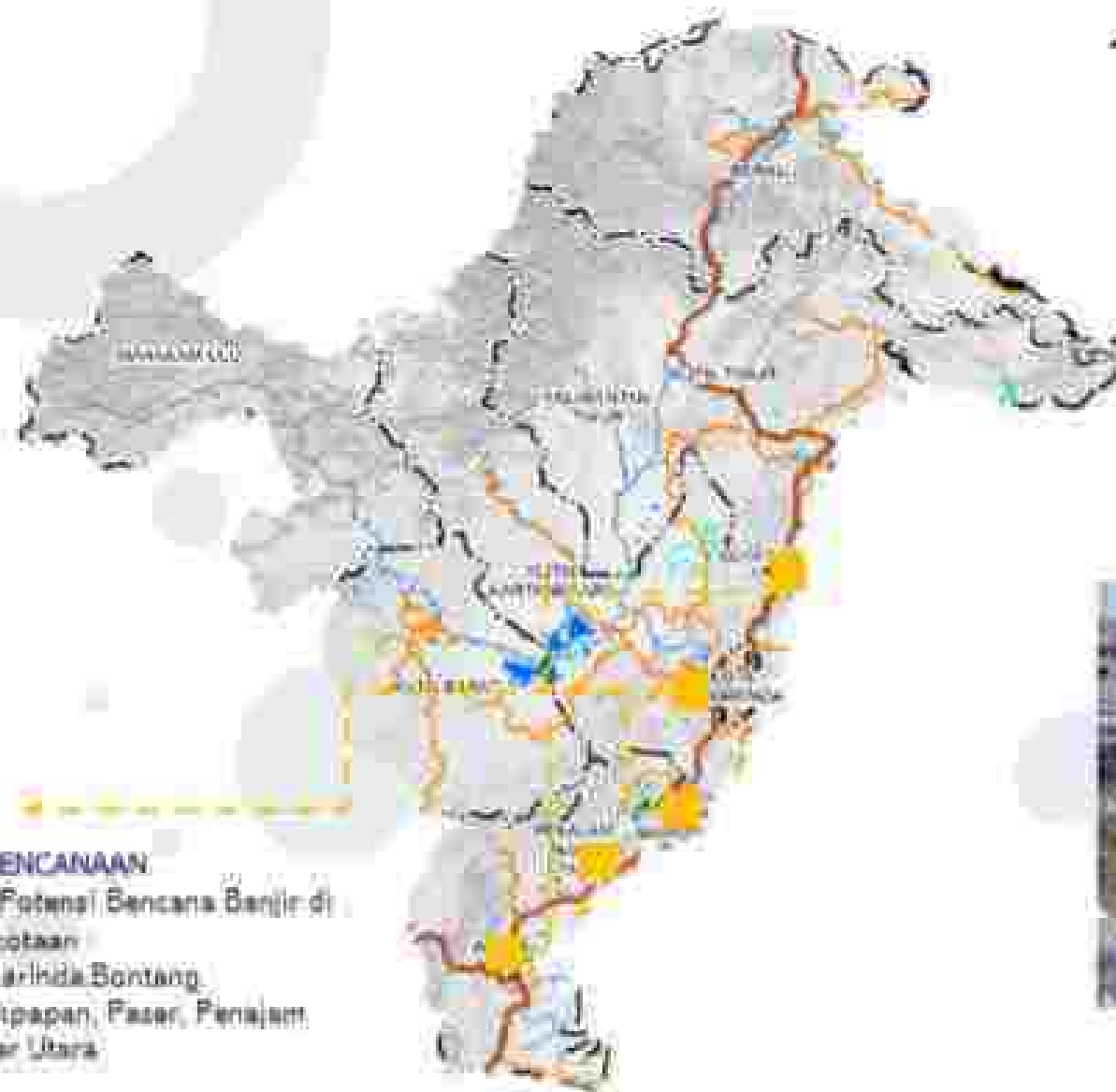
## Sumber Daya Air – Kebutuhan Air Baku

Provinsi	Kebutuhan Air Domestik			Kebutuhan Air untuk Industri		Kebutuhan Air untuk Pertanian (10% dari Kab. Domestik) (1000)	Kebutuhan Air Irigasi (0,37 kebutuhan) (1000)	Kebutuhan Air (1000)	Kebutuhan Air (1000)	Total Kebutuhan Air (1000)
	Jumlah Penduduk (mg)	Konsumsi Air Minum (liter/orang)	Kebutuhan Air Minum Domestik (1000)	KIKER Pemasangan Nasional (1000)	Di Luar KIKER Fasilitas Nasional (20% dari Kab. Domestik) (1000)					
Kalimantan Timur	4.570.827	120	6.348	652	1.270	650	40.164	48.128	4.512	54.542

- Kebutuhan air baku difokuskan pada pemenuhan layanan air baku untuk domestik dan non domestik (parwisata kawasan industri, dan irigasi)
- Kebutuhan air baku untuk kegiatan industri di KI Batangjung dan KI Surya Borneo adalah 1.147 dengan Kawasan Industri Surya Borneo termasuk kedalam Kawasan prioritas dengan kebutuhan air baku 147 kha
- Kebutuhan air baku untuk kegiatan pertanian (irigasi) adalah sebesar 40-164 liter/detik/ha
- Kebutuhan air untuk kegiatan domestik adalah sebesar 6.348 liter/detik

Satuan:  
 Jumlah Penduduk 2020 12.181.000 jiwa  
 Konsumsi Air Minum 120 Liter/orang  
 Kap. Air Perumahan 100 dari Kap. Air Domestik  
 Kap. Irigasi 0,37 liter/detik/ha  
 Kebutuhan Air 100 dari Kap. Air

## Sumber Daya Air – Banjir



## KEBENCANAAN

K.1 Potensi Bencana Banjir di  
Perkotaan  
Samarinda, Bontang,  
Balikpapan, Paser, Penajam,  
Paser Utara

- Bencana banjir merupakan bencana yang langganan terjadi di Kota Samarinda, Balikpapan, Paser dan Penajam Paser Utara. Jalah banyak menelan kerugian materi dan korban jiwa. Perlu adanya penanganan terkait bencana banjir seperti menurunkan tingkat sedimentasi sungai, bangunan pengendali banjir, dan mitigasi bencana.

Kawasan rawan banjir di Provinsi Kalimantan Timur terdapat berada pada kelas sangat tinggi yaitu 1.797.112,46 Ha (66,81%) yang cenderung berada di Kota/Kabupaten bagian Tengah yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan.



Banjir di Kota Samarinda pada 23 Maret 2022

Sumber: detik.com

## Bina Marga

### Kabupaten Penajam Paser Utara

- Ruas jalan di Kabupaten Penajam Paser Utara hingga tahun 2032 memiliki LOS E
- Terdapat ruas jalan yang memiliki VCR tinggi mendekati dan lebih dari 1 sehingga memerlukan upaya penanganan yaitu:
  1. Lda Janan – Bts Kota Samarinda
  2. Jln Jembatan Mahakam
  3. Jln Slamet Riyadi
  4. Jln RE Martadinata
  5. Jln Gajah Mada
  6. Jln Yos Sudarso
- Ruas jalan pada kawasan telah memiliki tertantapan: 96,49%

KORIDOR JALAN	PERSIAPAN JALAN (M2)	PERSENTASE TERPANTAPAN (%)	TAHAP KEMAMPUAN (M)	VCR LOS
KADENAN - PENAJAM	59,56	96,49	0,91	0,91 E



- Legenda Kinerja Jalan (VCR)
- 0,50 - 0,75
  - 0,75 - 1,00
  - 1,00 - 1,25
  - 1,25 - 1,50
  - 1,50 - 1,75
- Legenda Kinerja Jalan (VCR)
- 0,50 - 0,75
  - 0,75 - 1,00
  - 1,00 - 1,25
  - 1,25 - 1,50
  - 1,50 - 1,75

## Bina Marga

### Kota Samarinda

- Umumnya ruas jalan di Kota Samarinda hingga tahun 2022 memiliki LOS A, namun terdapat 1 ruas jalan dengan kondisi LOS C-T, terdapat 2 ruas jalan dengan kondisi LOS D- dan terdapat 4 ruas jalan yang memiliki LOS F.
- Terdapat ruas jalan yang memiliki VCR tinggi mendekati dan lebih dari 1 sehingga memerlukan upaya penanganan yaitu:
  1. Lda Jernih - Bts Kota Samarinda
  2. Jln Jembatan Mahakam
  3. Jln Salmat Riyadi
  4. Jln RE- Matatinata
  5. Jln Gajah Mada
  6. Jln Yos Sudarso
- Ruas jalan pada kawasan telah memiliki kerapatan 64-100%

RUAS JALAN	PERLUAN JALAN (m <sup>2</sup> )	KEBUTUHAAN (m <sup>2</sup> )	BARU (m <sup>2</sup> )	VCR	LOS
Lda Jernih - Bts Kota Samarinda	542	8733	132	0,03	A
Jln Jembatan Mahakam (Samarinda)	444	1044	100	0,77	F
Jln Salmat Riyadi (Samarinda)	744	1844	100	0,08	A
Jln Salmat Riyadi (Samarinda)	244	1000	100	0,22	F
Jln RE- Matatinata (Samarinda)	94	600	100	1,13	F
Jln Gajah Mada (Samarinda)	144	1000	100	0,08	B
Jln Yos Sudarso (Lda RE- Heluhutan Samarinda)	444	800	100	0,08	B
Jln Antasari (Samarinda)	174	600	100	0,03	A
Jln Jember (Samarinda)	237	8877	0,03	0,03	A
Jln Salmat Riyadi - B. HUP (Samarinda)	444	3475	144,08	0,03	C
Jln D. Heluhutan (Samarinda)	244	8828	0,77	0,03	A
Jln T. Heluhutan (Samarinda) - B. T. Samarinda	2144	8833	144,08	0,03	A



Legenda Kerapatan Jalan (KJ)

A) Area jalan > 100% dan kerapatan tinggi, menggunakan aspal untuk pemeliharaan yang berkelanjutan

B) Area jalan > 80% dan kerapatan tinggi, menggunakan aspal untuk pemeliharaan yang berkelanjutan

C) Area jalan > 60% dan kerapatan tinggi, menggunakan aspal untuk pemeliharaan yang berkelanjutan

D) Area jalan > 40% dan kerapatan tinggi, menggunakan aspal untuk pemeliharaan yang berkelanjutan

E) Area jalan > 20% dan kerapatan tinggi, menggunakan aspal untuk pemeliharaan yang berkelanjutan

F) Area yang tidak memiliki kerapatan tinggi, menggunakan aspal untuk pemeliharaan yang berkelanjutan

## Bina Marga

### Kota Balikpapan

- Umumnya ruas jalan di Kota Balikpapan hingga tahun 2022 memiliki LOS A, namun terdapat 1 ruas jalan dengan kondisi LOS C pada ruas Jln. Iwahyudi, dan terdapat 1 ruas jalan dengan kondisi LOS E pada ruas Jln. Sudirman.
- Terdapat ruas jalan yang memiliki VCR tinggi mendekati 1 sehingga memerlukan biaya perawatan yang:

  - 1. Jln. Sudirman

- Ruas jalan pada kawasan telah memiliki kerentanan 94,73-100%.

RUAS JALAN	PERLUAN JALAN (km)	KEKAWAHLAN (%)	LOKASI KAWAHLAN	VCR	LOS
Jln. Sudirman Balikpapan	4,572	100	100	0,94	E
Jln. Iwahyudi Balikpapan	4,000	100	100	0,73	C
Jln. Daan Ingong Yudi di Al. Kijang	4,880	95%	100	0,83	B
Jln. M. H. Yamin di Ring Road	2,170	90	100	0,88	B
Jln. Willem I. H.M.	23,148	85%	100	0,47	D



#### Legenda Kerentanan Jalan (K4)

- Area kelas 100% kerentanan dan kerusakan tinggi, umumnya terjadi kondisi kerusakan yang parah/total
- Area kelas 90-99% kerentanan dan kerusakan tinggi, umumnya terjadi kondisi kerusakan yang parah/total
- Area kelas 80-89% kerentanan dan kerusakan tinggi, umumnya terjadi kondisi kerusakan yang parah/total
- Area kelas 70-79% kerentanan dan kerusakan tinggi, umumnya terjadi kondisi kerusakan yang parah/total
- Area yang tidak terjadi kerusakan yang parah/total dan kerusakan sedang, umumnya terjadi kerusakan
- Area yang tidak terjadi kerusakan parah/total dan kerusakan sedang, umumnya terjadi kerusakan

## Bina Marga

### Kota Bontang

- Umumnya ruas jalan di Kota Bontang hingga tahun 2030 memiliki LOS A, namun terdapat 5 ruas jalan dengan kondisi LOS F pada ruas Jln S. Paman, Jln D? Panjatan (Ahmad Dahlan), dan Jln Kapten Tendean.
- Terdapat ruas jalan yang memiliki VCR tinggi melebihi 1 sehingga memerlukan upaya penanganan yaitu:
  - Jln S. Paman
  - Jln D? Panjatan (Ahmad Dahlan)
  - Jln Kapten Tendean
- Ruas jalan pada kawasan telan memiliki kerentanan 64,75-100%.

NAMA JALAN	PAKSI JALAN (km)	KEBAYAAN M 2	Nilai Kerentanan (%)	VCR	LOS
JLN D? PANJATAN (AHMAD DAHLAN)	0,33	10000	1,00	1,00	F
JLN BRIGAD NIRMAL LA KAYAKORAL BONTANG	0,20	10000	1,00	0,70	F
JLN H? KARYONO BONTANG	1,00	10000	1,00	0,70	F
JLN LETIAN SUGIPTO JLN SOMASOROKO BONTANG	0,40	10000	1,00	0,70	F
JLN D? PANJATAN GEM. ARMO DANON BONTANG	0,07	10000	1,00	1,00	F
JLN KAPTEN TENDEAN YUS SOMASOROKO BONTANG	1,00	10000	1,00	1,00	F



- Klasifikasi Kerentanan Jalan (LOS)
- A: Area bebas - kerusakan dan kenyamanan tinggi, kendaraan dapat mencapai kecepatan yang diinginkan
  - B: Area baik - kerusakan dan kenyamanan sedang, tidak ada hambatan yang berarti, kendaraan dapat mencapai kecepatan yang diinginkan
  - C: Area sedang - kerusakan dan kenyamanan rendah, kendaraan dapat mencapai kecepatan yang diinginkan, namun dengan hambatan
  - D: Area yang cukup baik - kerusakan dan kenyamanan rendah, kendaraan dapat mencapai kecepatan yang diinginkan, namun dengan hambatan
  - E: Area yang cukup buruk - kerusakan dan kenyamanan rendah, kendaraan dapat mencapai kecepatan yang diinginkan, namun dengan hambatan
  - F: Area yang sangat buruk - kerusakan dan kenyamanan sangat rendah, kendaraan dapat mencapai kecepatan yang diinginkan, namun dengan hambatan

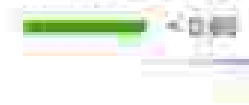
## Bina Marga

### Tenggarong

- Umumnya ruas jalan di Tenggarong hingga tahun 2012 masih LOS A.
- Rata-rata jalan di Tenggarong memiliki VCR rendah.
- Ruas jalan pada kawasan telah memiliki kelayakan 74,55-100%.

LOKASI JALAN	PANJANG JALAN (KM)	BINAAN/CAPE N/TH	DAIRI KOMPLEKSI	VCR	LOS
JLN. SUDIRMAN (Tenggarong)	2.442	100,00	1,00	8,00	A
JLN. WULUWU MENDIRI (Tenggarong)	2.221	100,00	1,00	7,00	A
JLN. JARAS MENDIRI (Tenggarong)	2.107	100,00	1,00	6,00	A
JLN. DIPONEGORO (Tenggarong)	2.785	100,00	1,00	6,00	A
JLN. MARGA 3 (Tenggarong)	3.173	100,00	1,00	5,00	A
JLN. DWIPA - BTE KUTA (Tenggarong)	20.476	87,56	1,00	0,00	A
BTE KUTA, Tenggarong - BTE LITONG	20.821	54,89	0,40	0,11	A

### Kinerja Jaringan Jalan (VCR)



- Legenda Kinerja Jalan (VCR)**
- Akses Jalan: Akses ke lokasi dan kawasan yang potensial sebagai lokasi kawasan yang berkembang.
  - Akses Lokal: Akses ke lokasi dan kawasan yang ada. Tidak terdapat akses yang dapat meningkatkan akses ke lokasi.
  - Akses Lokal: Akses ke lokasi dan kawasan yang ada. Tidak terdapat akses yang dapat meningkatkan akses ke lokasi.
  - Membeli akses yang lebih stabil, akses yang stabil.
  - Akses yang lebih stabil, akses yang stabil dan berkembang, akses yang stabil dan berkembang.
  - Akses yang stabil, akses yang stabil dan berkembang, akses yang stabil dan berkembang.

## Bina Marga

### MBTK

- Umumnya ruas jalan di Tenggaring hingga tahun 2032 masih LOS A.
- Terdapat ruas jalan memiliki VCR rendah.
- Ruas jalan pada kawasan telah memiliki kelerengan 83,17 – 92,99%.

LOKASI JALAN	PANJANG JALAN (KM)	REKONSTRUKSI (MTR)	LOSI REKONSTRUKSI (M)	VCR	LOSI
WILAYAH KAWASAN PERKOTAAN (KAWASAN PERKOTAAN TERPADU)	61.442	82.97	16.837	2,10	A
LUKAL (KAWASAN PERKOTAAN TERPADU)	9.077	92.99	1.857	2,10	A



#### Legenda Kriteria Jalan (LOS)

- Area Jalan: 100% terawat dan terencana tinggi, menggunakan aspal mulut, bahu jalan yang diperlebar.
- Area Jalan: 100% terawat dan terencana dengan baik, menggunakan aspal mulut, bahu jalan yang diperlebar.
- Area Jalan: 100% terawat dan terencana dengan baik, menggunakan aspal mulut, bahu jalan yang diperlebar.
- Membeli area yang lebih stabil, terencana rendah.
- Area yang tidak stabil, terencana yang rendah dan bahu jalan yang diperlebar.
- Area yang tidak stabil, terencana rendah, bahu jalan yang diperlebar, bahu jalan.



## Bina Marga

### DPP Derawan Berau

- Umumnya ruas jalan di Tenggaring hingga tahun 2032 masih LOS A.
- Terdapat ruas jalan memiliki VCR rendah.
- Ruas jalan pada kawasan tepah memiliki kerapatan 63,38 – 94,09%.

RUAS JALAN	PERLUAN JALAN (m <sup>2</sup> )	KEMAMPUAN (KOMP)	LOSI (KEMAMPUSAN)	VCR	LOS
IMPANCI-TIGA MALIN-LUBAN	10.278	60,00	10,00	0,48	A
IMPANCI-TALANGA-BITU-TERAMAU-TERAMAU	12.000	60,00	2,00	0,00	A



- Legenda warna jalan (LOS)**
- Arus bebas: volume lalu lintas dan kapasitas tinggi, kendaraan dapat memilih laju berjalan yang diinginkan.
  - Arus lambat: kapasitas dan kepadatan rendah, tidak terdapat kendaraan yang berhenti, mobilisasi jalan baik.
  - Arus padat: kapasitas hampir penuh, tidak terdapat kendaraan yang berhenti, mobilisasi jalan kurang.
  - Mendekat arus yang padat stabil, kendaraan berhenti.
  - Arus yang hampir stabil, kapasitas hampir penuh dan kendaraan mulai berhenti mendadak.
  - Arus yang mendekati kapasitas penuh, jumlah di bawah kapasitas, banyak berhenti.

## Cipta Karya – Air Minum

### Kabupaten Penajam Paser Utara

Gap Supply Demand (L/det)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	66.45	44.38	16.58	-3.33	-23.45	-46.33	-64.38	-82.55	-100.00	-114.09

### Kabupaten Samarinda

Gap Supply Demand (L/det)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	573.24	759.34	926.44	407.21	202.45	207.66	89.95	-29.44	-203.15	-479.25

### Kota Balikpapan

Gap Supply Demand (L/det)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	417.43	346.21	288.88	191.21	110.25	22.14	-36.00	-100.94	-222.29	-315.38

### Kota Bontang

Gap Supply Demand (L/det)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	254.34	255.75	211.87	168.24	164.19	126.16	112.00	84.00	66.24	26.14

### Tenggarong

Gap Supply Demand (L/det)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	390.3	377.19	303.94	348.44	313.96	314.64	264.45	268.34	271.85	281.15

### MBTK

Gap Supply Demand (L/det)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	27.98	36.28	34.94	31.94	28.85	22.46	21.25	25.96	26.48	27.11

### DPP Derawan Berau

Gap Supply Demand (L/det)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	-4.45	-2.29	-5.11	-6.89	-7.82	-4.89	-6.82	-13.98	-12.13	-13.21

- Kabupaten air minum untuk kawasan prantas Kabupaten Penajam Paser Utara mulai memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada tahun 2023 - 2032.
- Kabupaten air minum untuk kawasan prantas Kabupaten Samarinda mulai memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada tahun 2030 - 2032.
- Kabupaten air minum untuk kawasan prantas Kota Balikpapan, mulai memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada tahun 2030 - 2032.
- Kabupaten air minum untuk kawasan Kota Bontang pada tahun 2032 belum memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- Kabupaten air minum untuk kawasan Kota Balikpapan tahun 2032 belum memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- Kabupaten air minum untuk kawasan MBTK, tahun 2032 belum memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- Kabupaten air minum untuk kawasan prantas DPP Derawan Berau mulai memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada tahun 2023 - 2032.



# Rencana Aksi Provinsi Kalimantan Timur



## Cipta Karya – Air Limbah

### Kabupaten Penajam Paser Utara

Gap Supply-Demand (m3/hari)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	-82.81	-86.86	-85.08	-82.34	-85.84	-89.07	-102.89	-106.09	-110.23	-115.09

### Kabupaten Samarinda

Gap Supply-Demand (m3/hari)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	94.4	-97.03	-82.89	-74.0	-81.4	-95.0	-123.9	-128.89	-136.4	-144.4

### Kota Balikpapan

Gap Supply-Demand (m3/hari)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	474.9	-100.39	-488.73	-658.49	-488.71	-641.64	-817.04	-800.24	-822.9	-876.4

### Kota Bontang

Gap Supply-Demand (m3/hari)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	2.826.44	2.423.67	2.921.14	2.418.07	2.818.26	2.410.3	2.806.36	2.406.16	2.802.86	2.400.1

### Tenggarong

Gap Supply-Demand (m3/hari)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	-27.4	-24.99	-22.07	-23.11	-25.4	-24.8	-24.8	-26.71	-27.26	-29.6

### MBTK

No.	Pemerintah	Tingkat Air Limbah (m3/hari)									
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
1	Provinsi	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48
	TSM	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48

### DPP Derawan Berau

No.	Pemerintah	Tingkat Air Limbah (m3/hari)									
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
1	Provinsi	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29
	TSM	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29

- Kabupaten air minum untuk kawasan prontos Kabupaten Penajam Paser Utara mulai memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada tahun 2025 - 2032
- Kabupaten air minum untuk kawasan prontos Kabupaten Samarinda mulai memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada tahun 2030 - 2032
- Kabupaten air minum untuk kawasan prontos Kota Balikpapan, mulai memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada tahun 2030 - 2032
- Kabupaten air minum untuk kawasan Kota Bontang pada tahun 2022 belum memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- Kabupaten air minum untuk kawasan Kota Balikpapan tahun 2032 belum memerlukan peningkatan kapasitas penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- Belum terdapat unit pengolahan air limbah dan berdasarkan hasil analisis pada tahun 2032 proyek investasi air limbah mencapai 3.50 miliar sehingga dibutuhkan infrastruktur PUPR Kawasan secara menyeluruh termasuk aspek pengolahan air limbah secara terpusat.
- Belum terdapat unit pengolahan air limbah dan berdasarkan hasil analisis pada tahun 2032 proyek investasi air limbah mencapai 3.34 miliar sehingga dibutuhkan infrastruktur PUPR Kawasan secara menyeluruh termasuk aspek pengolahan air limbah secara terpusat.

## Cipta Karya – Persampahan

### Kabupaten Penajam Paser Utara

Gap Supply Demand (ml/tahun)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	20.804,83	17.094,40	23.471,04	117.251,71	21.953,34	24.265,31	43.298,71	46.299,47	26.241,44	25.086,21

### Kabupaten Samarinda

Gap Supply Demand (ml/tahun)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	27.240,13	24.075,11	28.899,17	194.112,22	119.079,14	20.919,16	20.292,21	24.779,14	20.279,12	40.117,14

### Kota Balikpapan

Gap Supply Demand (ml/tahun)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	1.042.333,7	1.013.307,4	1.041.277,4	1.042.726,1	1.041.922,2	1.041.302,2	1.041.822,2	1.042.322,2	1.041.822,2	1.042.322,2

### Kota Bontang

Gap Supply Demand (ml/tahun)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	1.111,11	1.111,11	1.111,11	1.111,11	1.111,11	1.111,11	1.111,11	1.111,11	1.111,11	1.111,11

### Tenggarong

Gap Supply Demand (ml/tahun)	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
	111.111,11	111.111,11	111.111,11	111.111,11	111.111,11	111.111,11	111.111,11	111.111,11	111.111,11	111.111,11

### MBTK

No	Kategori	PUSAT PENGOLAH LAMBAK (PUSP)									
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
1	Pembelian	42.111	20.000	42.111	42.111	42.111	42.111	42.111	42.111	42.111	42.111

### DPP Derawan Berau

No	Kategori	LPP (Limbah Perairan)									
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
7	Pembelian	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

Fakta bahwa proses pembangunan infrastruktur persampahan di Kawasan prioritas

1. Kabupaten Penajam Paser Utara perlu adanya peningkatan kapasitas TPA Buning, direspon terdapat GAP pada tahun 2025
2. Kota Samarinda diperlukan peningkatan kapasitas TPA dikarenakan terdapat GAP pada tahun 2024
3. Kota Balikpapan tidak diperlukan adanya peningkatan pada kapasitas TPA
4. Kota Bontang diperlukan peningkatan kapasitas TPA dikarenakan terdapat GAP pada tahun 2023
5. Tenggarong diperlukan peningkatan kapasitas TPA dikarenakan terdapat GAP pada tahun 2023
6. MBTK dan DPP Derawan Berau diperlukan penyelesaian TPA pada kapasitas terdapat

## Cipta Karya – Kawasan Kumuh

### Kabupaten Penajam Paser Utara

Kategori Kawasan Kumuh	Luasan (Ha)
Penajam	18,41
Maridan	30,66
<b>Jumlah (Ha)</b>	<b>49,07</b>

### Kabupaten Samarinda

Kategori Kawasan Kumuh	Luasan (Ha)
Karang Muntus I (Sidojadi, Sidomulya, Sungai Pampang Luar, Temindung Permai, Bandara)	8,72
Karang Muntus II (Temindung Permai, Sempaja Selatan)	10,23
Stelling (Sidojadi, Sidomulya, Sungai Dama)	21,43
<b>Jumlah (Ha)</b>	<b>40,38</b>

- Berdasarkan SK Bupati No. 563/38/210/2017 total luas kumuh di Kawasan Prioritas Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu 49,07 Ha yang tersebar di Kecamatan Penajam dan Maridan
- Pemukiman kumuh kewenangan pusat di Kawasan Prioritas Kabupaten Penajam Paser Utara berada di kewenangan pusat sebesar 49,07 Ha
- Berdasarkan Berita Acara Kelembagaan, Luasan Pemukiman Kumuh Kota Balikpapan adalah sebesar 154,3 Ha yang tersebar di 3 Kecamatan dan 6 Kelurahan
- Total pemukiman kumuh berdasarkan kewenangan pusat di Kawasan Prioritas Kota Balikpapan sebesar 154,3 Ha

### Kota Balikpapan

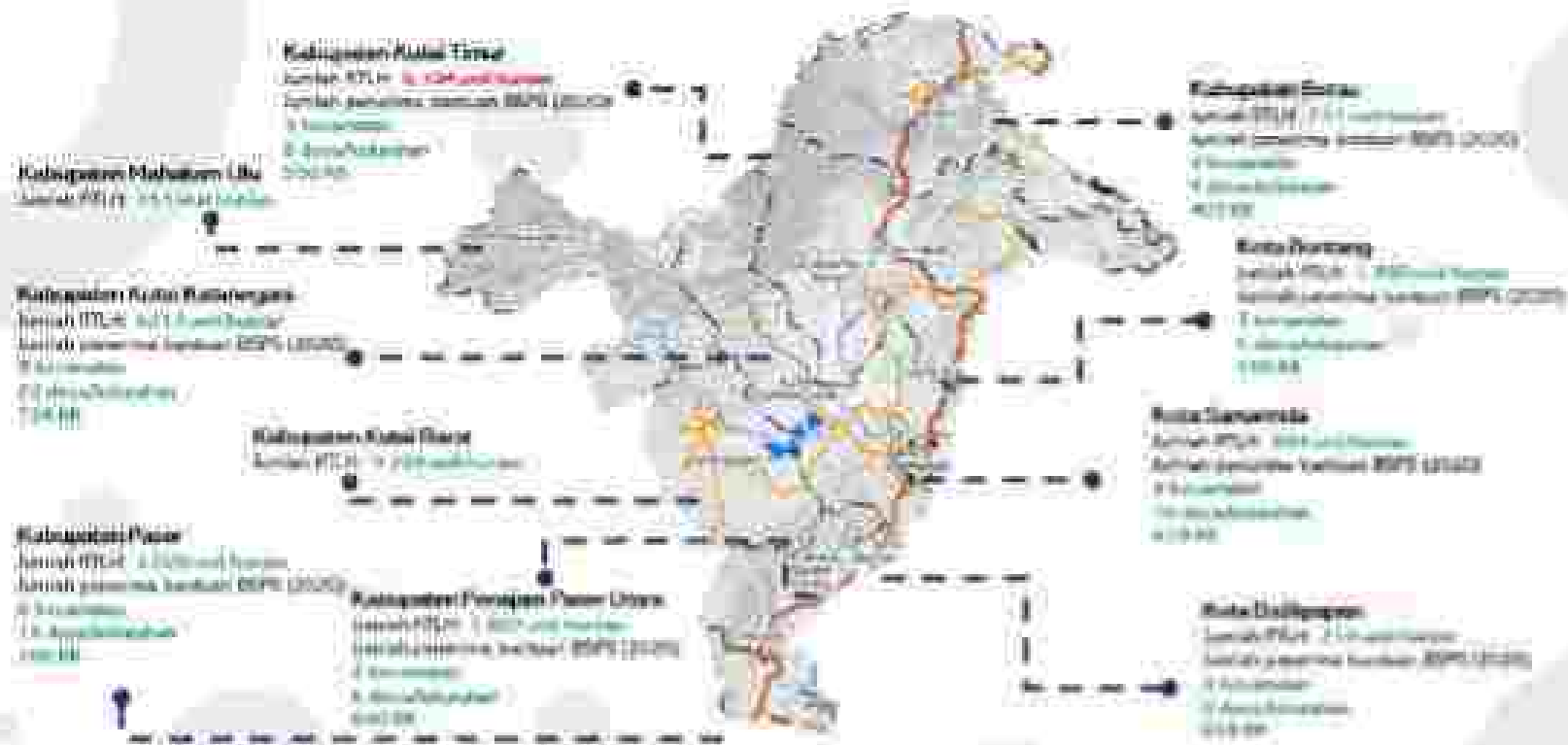
Kategori Kawasan Kumuh	Luasan (Ha)
Rainbow Village (Batu-lir)	25,57
Kidani (Damar, Klandasan Iir)	15,79
Kampung Pustaka (Gunung Sari, Eti)	56,95
Kampung Yuda (Karang Jati)	32,03
Kampung Baidaya (Karang Rejo)	23,95
<b>Jumlah (Ha)</b>	<b>154,3</b>

### Kota Bontang

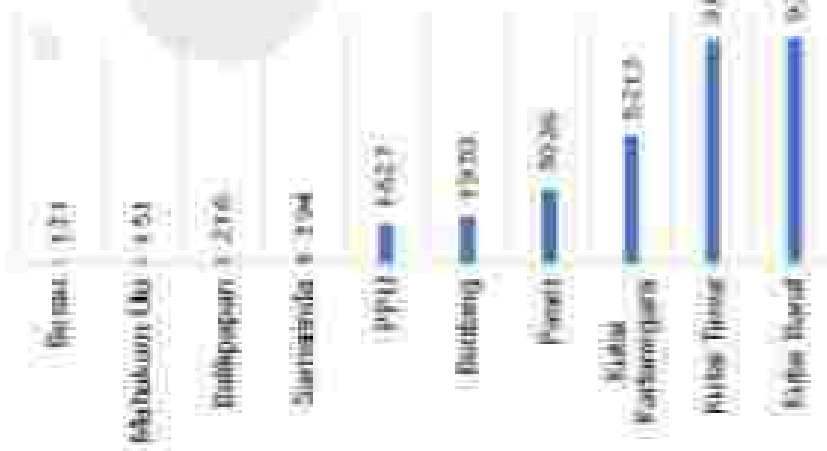
Kategori Kawasan Kumuh	Luasan (Ha)
Pantai Harapan (Berebas Pantai)	16,05
Kampung Nelayan (Lok Tuan)	16,75
<b>Jumlah (Ha)</b>	<b>32,8</b>

- Berdasarkan Berita Acara Kelembagaan, Luasan Pemukiman Kumuh Kota Samarinda luas pemukiman kumuh Kota Samarinda sebesar 70,51 Ha yang tersebar di 3 Kecamatan dan 14 Kelurahan
- Total pemukiman kumuh kewenangan pusat di Kawasan Prioritas Kota Samarinda sebesar berdasarkan kewenangan pusat ialah 40,38 Ha
- Berdasarkan SK Walikota No. 132/45/100/2020 luas pemukiman kumuh Kota Bontang sebesar 73,95 Ha yang tersebar di 3 Kecamatan dan 2 Kelurahan
- Total pemukiman kumuh berdasarkan kewenangan pusat di Kawasan Prioritas Kota Balikpapan sebesar 32,8 Ha

## Perumahan dan Permukiman



Jumlah RTLH



Jumlah unit RTLH paling banyak di Kawasan Prioritas terbanyak berada di Kabupaten Bontang



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Ico Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>2024/2025 - 2025/2026</b>									
1	104	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Air	Kawasan Prioritas 104	Sub-DAK	Strategis	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas sumber daya air di wilayah...</p> <p>Indikator: Jumlah titik air bersih yang terdistribusikan, tingkat pencemaran air permukaan, jumlah penduduk yang memiliki akses ke air minum yang layak.</p> <p>Uraian: Kegiatan ini meliputi pemeliharaan infrastruktur perpipaan air minum, pemasangan pompa tenaga surya di lokasi-lokasi yang terdampak banjir, dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sumber air.</p>	APBN	2024	2025
2	104	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Air	Kawasan Prioritas 104	Sub-Program	Strategis	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas sumber daya air di wilayah...</p> <p>Indikator: Jumlah titik air bersih yang terdistribusikan, tingkat pencemaran air permukaan, jumlah penduduk yang memiliki akses ke air minum yang layak.</p> <p>Uraian: Kegiatan ini meliputi pemeliharaan infrastruktur perpipaan air minum, pemasangan pompa tenaga surya di lokasi-lokasi yang terdampak banjir, dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sumber air.</p>	APBN	2024	2025
3	104	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Air	Kawasan Prioritas 104	Sub-DAK	Strategis	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas sumber daya air di wilayah...</p> <p>Indikator: Jumlah titik air bersih yang terdistribusikan, tingkat pencemaran air permukaan, jumlah penduduk yang memiliki akses ke air minum yang layak.</p> <p>Uraian: Kegiatan ini meliputi pemeliharaan infrastruktur perpipaan air minum, pemasangan pompa tenaga surya di lokasi-lokasi yang terdampak banjir, dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sumber air.</p>	APBN	2024	2025
4	104	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Air	Kawasan Prioritas 104	Sub-DAK	Strategis	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas sumber daya air di wilayah...</p> <p>Indikator: Jumlah titik air bersih yang terdistribusikan, tingkat pencemaran air permukaan, jumlah penduduk yang memiliki akses ke air minum yang layak.</p> <p>Uraian: Kegiatan ini meliputi pemeliharaan infrastruktur perpipaan air minum, pemasangan pompa tenaga surya di lokasi-lokasi yang terdampak banjir, dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sumber air.</p>	APBN	2024	2025



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Ico Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Proses Kebutuhan Program Kerja 2024</b>									
1	104	Perencanaan dan Pelaksanaan	Kawasan Prioritas 104	Lokasi Spesifik 104	Kesesuaian Ico Strategis 104	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas layanan publik.</p> <p>Uraian: Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program kerja di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.</p> <p>Indikator: Jumlah kegiatan yang dilaksanakan, jumlah anggaran yang digunakan, dan jumlah masyarakat yang dijangkau.</p>	104	2024	2024
2	104	Perencanaan dan Pelaksanaan	Kawasan Prioritas 104	Lokasi Spesifik 104	Kesesuaian Ico Strategis 104	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas layanan publik.</p> <p>Uraian: Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program kerja di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.</p> <p>Indikator: Jumlah kegiatan yang dilaksanakan, jumlah anggaran yang digunakan, dan jumlah masyarakat yang dijangkau.</p>	104	2024	2024
3	104	Perencanaan dan Pelaksanaan	Kawasan Prioritas 104	Lokasi Spesifik 104	Kesesuaian Ico Strategis 104	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas layanan publik.</p> <p>Uraian: Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program kerja di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.</p> <p>Indikator: Jumlah kegiatan yang dilaksanakan, jumlah anggaran yang digunakan, dan jumlah masyarakat yang dijangkau.</p>	104	2024	2024
4	104	Perencanaan dan Pelaksanaan	Kawasan Prioritas 104	Lokasi Spesifik 104	Kesesuaian Ico Strategis 104	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas layanan publik.</p> <p>Uraian: Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program kerja di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.</p> <p>Indikator: Jumlah kegiatan yang dilaksanakan, jumlah anggaran yang digunakan, dan jumlah masyarakat yang dijangkau.</p>	104	2024	2024





# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR



No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Ico Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Proses Kebutuhan Peningkatan Kualitas</b>									
6	104	Peningkatan Kapasitas SDM	Kawasan Prioritas 104	Kelurahan Lingsar	Strategis	<p>Tujuan: Meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan kerja.</p> <p>Indikator: Jumlah SDM yang terlatih dan terampil.</p> <p>Uraian: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Kegiatan ini akan dilaksanakan di lingkungan kerja.</p>	100%	2024	2024
7	104	Peningkatan Kapasitas SDM	Kawasan Prioritas 104	Kelurahan Lingsar	Strategis	<p>Tujuan: Meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan kerja.</p> <p>Indikator: Jumlah SDM yang terlatih dan terampil.</p> <p>Uraian: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Kegiatan ini akan dilaksanakan di lingkungan kerja.</p>	100%	2024	2024
11	104	Peningkatan Kapasitas SDM	Kawasan Prioritas 104	Kelurahan Lingsar	Strategis	<p>Tujuan: Meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan kerja.</p> <p>Indikator: Jumlah SDM yang terlatih dan terampil.</p> <p>Uraian: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Kegiatan ini akan dilaksanakan di lingkungan kerja.</p>	100%	2024	2024
12	104	Peningkatan Kapasitas SDM	Kawasan Prioritas 104	Kelurahan Lingsar	Strategis	<p>Tujuan: Meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan kerja.</p> <p>Indikator: Jumlah SDM yang terlatih dan terampil.</p> <p>Uraian: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Kegiatan ini akan dilaksanakan di lingkungan kerja.</p>	100%	2024	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Ico Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Proses Kebutuhan Peningkatan Kapasitas</b>									
1	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Kawasan Prioritas 104	Lokasi Spesifik 104	Kesesuaian Ico Strategis 104	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia</p> <p>Indikator: jumlah tenaga kerja terampil, jumlah peserta pelatihan, jumlah kegiatan pelatihan, jumlah kegiatan sosialisasi, jumlah kegiatan penyuluhan</p> <p>Uraian: kegiatan pelatihan, sosialisasi, penyuluhan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia</p>	100%	2024	2025
2	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Kawasan Prioritas 104	Lokasi Spesifik 104	Kesesuaian Ico Strategis 104	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia</p> <p>Indikator: jumlah tenaga kerja terampil, jumlah peserta pelatihan, jumlah kegiatan pelatihan, jumlah kegiatan sosialisasi, jumlah kegiatan penyuluhan</p> <p>Uraian: kegiatan pelatihan, sosialisasi, penyuluhan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia</p>	100%	2024	2025
3	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Kawasan Prioritas 104	Lokasi Spesifik 104	Kesesuaian Ico Strategis 104	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia</p> <p>Indikator: jumlah tenaga kerja terampil, jumlah peserta pelatihan, jumlah kegiatan pelatihan, jumlah kegiatan sosialisasi, jumlah kegiatan penyuluhan</p> <p>Uraian: kegiatan pelatihan, sosialisasi, penyuluhan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia</p>	100%	2024	2025
4	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Kawasan Prioritas 104	Lokasi Spesifik 104	Kesesuaian Ico Strategis 104	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia</p> <p>Indikator: jumlah tenaga kerja terampil, jumlah peserta pelatihan, jumlah kegiatan pelatihan, jumlah kegiatan sosialisasi, jumlah kegiatan penyuluhan</p> <p>Uraian: kegiatan pelatihan, sosialisasi, penyuluhan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia</p>	100%	2024	2025



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Ico Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Proses Kebutuhan Peningkatan Kapasitas</b>									
11	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Air	Kawasan Prioritas 104	Kota Sukoharjo	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya air di wilayah Kota Sukoharjo.</p> <p>Uraian: kegiatan ini meliputi pelatihan teknis dan manajerial bagi tenaga kerja di instansi terkait, serta kegiatan lain yang mendukung peningkatan kapasitas sumber daya air.</p>	DAU	2024	2024
12	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Air	Kawasan Prioritas 104	Kota Sukoharjo	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya air di wilayah Kota Sukoharjo.</p> <p>Uraian: kegiatan ini meliputi pelatihan teknis dan manajerial bagi tenaga kerja di instansi terkait, serta kegiatan lain yang mendukung peningkatan kapasitas sumber daya air.</p>	DAU	2024	2024
13	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Air	Kawasan Prioritas 104	Kota Sukoharjo	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya air di wilayah Kota Sukoharjo.</p> <p>Uraian: kegiatan ini meliputi pelatihan teknis dan manajerial bagi tenaga kerja di instansi terkait, serta kegiatan lain yang mendukung peningkatan kapasitas sumber daya air.</p>	DAU	2024	2024
14	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Air	Kawasan Prioritas 104	Kota Sukoharjo	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya air di wilayah Kota Sukoharjo.</p> <p>Uraian: kegiatan ini meliputi pelatihan teknis dan manajerial bagi tenaga kerja di instansi terkait, serta kegiatan lain yang mendukung peningkatan kapasitas sumber daya air.</p>	DAU	2024	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Ico Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Proses Kebutuhan Peningkatan Jasa</b>									
27	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (KSDM)	Kawasan Prioritas 104A	Daerah Kabupaten	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (KSDM) di lingkungan instansi.</p> <p>Indikator: jumlah peserta pelatihan, jumlah tenaga kerja yang terampil, jumlah tenaga kerja yang terampil di bidang pelayanan publik.</p> <p>Uraian: kegiatan pelatihan, seminar, dan diskusi tentang pelayanan publik.</p>	APBN	2024	2025
28	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (KSDM)	Kawasan Prioritas 104A	Daerah Kabupaten	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (KSDM) di lingkungan instansi.</p> <p>Indikator: jumlah peserta pelatihan, jumlah tenaga kerja yang terampil, jumlah tenaga kerja yang terampil di bidang pelayanan publik.</p> <p>Uraian: kegiatan pelatihan, seminar, dan diskusi tentang pelayanan publik.</p>	APBN	2024	2025
29	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (KSDM)	Kawasan Prioritas 104A	Daerah Kabupaten	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (KSDM) di lingkungan instansi.</p> <p>Indikator: jumlah peserta pelatihan, jumlah tenaga kerja yang terampil, jumlah tenaga kerja yang terampil di bidang pelayanan publik.</p> <p>Uraian: kegiatan pelatihan, seminar, dan diskusi tentang pelayanan publik.</p>	APBN	2024	2025
30	104	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (KSDM)	Kawasan Prioritas 104A	Daerah Kabupaten	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (KSDM) di lingkungan instansi.</p> <p>Indikator: jumlah peserta pelatihan, jumlah tenaga kerja yang terampil, jumlah tenaga kerja yang terampil di bidang pelayanan publik.</p> <p>Uraian: kegiatan pelatihan, seminar, dan diskusi tentang pelayanan publik.</p>	APBN	2024	2025



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Ico Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Proses Kebutuhan Peningkatan Jasa</b>									
01	004	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	Wilayah Kerja 004	Jawa Barat (Jab)	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p> <p>Uraian: kegiatan yang meliputi pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p> <p>Indikator: peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p>	APBN	2024	2025
02	004	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	Wilayah Kerja 004	Jawa Barat (Jab)	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p> <p>Uraian: kegiatan yang meliputi pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p> <p>Indikator: peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p>	APBN	2024	2025
03	004	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	Wilayah Kerja 004	Jawa Barat (Jab)	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p> <p>Uraian: kegiatan yang meliputi pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p> <p>Indikator: peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p>	APBN	2024	2025
04	004	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	Wilayah Kerja 004	Jawa Barat (Jab)	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p> <p>Uraian: kegiatan yang meliputi pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p> <p>Indikator: peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur di wilayah kerja.</p>	APBN	2024	2025



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNDR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Ketersediaan Isu Strategis	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahap Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RENCANA PEKERJAAN UMUM</b>									
26	024	Penyediaan Jasa di Perumahan, Perkotaan	Perumahan Perkotaan	Kel. Tanjung Selor	Membayar Saluran Drainase	<p>Penyediaan jasa drainase yang terencana akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase (penyediaan Air Perumahan Perkotaan) akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p>	APBN-SD	2025	2025
27	024	Penyediaan Jasa di Perumahan, Perkotaan	Perumahan Perkotaan	Kel. Selat	Membayar Saluran Drainase	<p>Penyediaan jasa drainase yang terencana akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase (penyediaan Air Perumahan Perkotaan) akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p>	APBN-SD	2025	2025
28	024	Penyediaan Jasa di Perumahan, Perkotaan	Perumahan Perkotaan	Kel. Selat	Membayar Saluran Drainase	<p>Penyediaan jasa drainase yang terencana akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase (penyediaan Air Perumahan Perkotaan) akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p>	APBN-SD	2025	2025
29	024	Penyediaan Jasa di Perumahan, Perkotaan	Perumahan Perkotaan	Kel. Selat	Membayar Saluran Drainase	<p>Penyediaan jasa drainase yang terencana akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase (penyediaan Air Perumahan Perkotaan) akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p>	APBN-SD	2025	2025
30	024	Penyediaan Jasa di Perumahan, Perkotaan	Perumahan Perkotaan	Kel. Selat	Membayar Saluran Drainase	<p>Penyediaan jasa drainase yang terencana akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase (penyediaan Air Perumahan Perkotaan) akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p> <p>Penyediaan jasa drainase akan meningkatkan kemampuan daya dukung dalam menunjang pembangunan wilayah, pembangunan dan pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan.</p>	APBN-SD	2025	2025





# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Ico Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program 020201001</b>									
38	02A	Perencanaan, Pengendalian, dan Pemantauan	Arah Kebijakan	Sal. Perencanaan	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>Uraian: meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>Indikator: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p>	APBN	2024	2025
39	02A	Perencanaan, Pengendalian, dan Pemantauan	Arah Kebijakan	Sal. Perencanaan	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>Uraian: meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>Indikator: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p>	APBN	2024	2025
40	02A	Perencanaan, Pengendalian, dan Pemantauan	Arah Kebijakan	Sal. Perencanaan	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>Uraian: meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>Indikator: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p>	APBN	2024	2025
41	02A	Perencanaan, Pengendalian, dan Pemantauan	Arah Kebijakan	Sal. Perencanaan	Strategis	<p>Tujuan: meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>Uraian: meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>Indikator: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Output: peningkatan kualitas pelayanan publik</p>	APBN	2024	2025









# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Ico Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KAWASAN PRIORITY									
01	004	Perencanaan, Pengendalian, dan Pengawasan	Kawasan Perkotaan	Kelurahan Cendek	Perencanaan Sumber Daya Air	<p>Tujuan: untuk perencanaan sumber daya air yang efektif</p> <p>Maksud: untuk mengidentifikasi kebutuhan perencanaan sumber daya air yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah perkotaan</p> <p>Uraian: melakukan studi kelayakan dan studi awal perencanaan sumber daya air untuk wilayah perkotaan yang meliputi kegiatan pemetaan, analisis, dan evaluasi data yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya air</p> <p>Perencanaan sumber daya air untuk wilayah perkotaan meliputi kegiatan pemetaan, analisis, dan evaluasi data yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya air</p>	APBN	2024	2024
02	004	Perencanaan, Pengendalian, dan Pengawasan	Kawasan Perkotaan	Kelurahan Cendek	Perencanaan Sumber Daya Air	<p>Tujuan: untuk perencanaan sumber daya air yang efektif</p> <p>Maksud: untuk mengidentifikasi kebutuhan perencanaan sumber daya air yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah perkotaan</p> <p>Uraian: melakukan studi kelayakan dan studi awal perencanaan sumber daya air untuk wilayah perkotaan yang meliputi kegiatan pemetaan, analisis, dan evaluasi data yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya air</p> <p>Perencanaan sumber daya air untuk wilayah perkotaan meliputi kegiatan pemetaan, analisis, dan evaluasi data yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya air</p>	APBN	2024	2024
03	004	Perencanaan, Pengendalian, dan Pengawasan	Kawasan Perkotaan	Kelurahan Cendek	Perencanaan Sumber Daya Air	<p>Tujuan: untuk perencanaan sumber daya air yang efektif</p> <p>Maksud: untuk mengidentifikasi kebutuhan perencanaan sumber daya air yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah perkotaan</p> <p>Uraian: melakukan studi kelayakan dan studi awal perencanaan sumber daya air untuk wilayah perkotaan yang meliputi kegiatan pemetaan, analisis, dan evaluasi data yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya air</p> <p>Perencanaan sumber daya air untuk wilayah perkotaan meliputi kegiatan pemetaan, analisis, dan evaluasi data yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya air</p>	APBN	2024	2024
04	004	Perencanaan, Pengendalian, dan Pengawasan	Kawasan Perkotaan	Kelurahan Cendek	Perencanaan Sumber Daya Air	<p>Tujuan: untuk perencanaan sumber daya air yang efektif</p> <p>Maksud: untuk mengidentifikasi kebutuhan perencanaan sumber daya air yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah perkotaan</p> <p>Uraian: melakukan studi kelayakan dan studi awal perencanaan sumber daya air untuk wilayah perkotaan yang meliputi kegiatan pemetaan, analisis, dan evaluasi data yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya air</p> <p>Perencanaan sumber daya air untuk wilayah perkotaan meliputi kegiatan pemetaan, analisis, dan evaluasi data yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya air</p>	APBN	2024	2024







# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Renc		Kategori Isu Strategis	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kewajiban Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program Kerja Baku</b>									
11	001	Program Kerja di Kabupaten...	001-001-001	001-001-001	001-001-001	...	...	...	...
12	002	Program Kerja di Kabupaten...	001-001-002	001-001-002	001-001-002	...	...	...	...
13	003	Program Kerja di Kabupaten...	001-001-003	001-001-003	001-001-003	...	...	...	...
14	004	Program Kerja di Kabupaten...	001-001-004	001-001-004	001-001-004	...	...	...	...
15	005	Program Kerja di Kabupaten...	001-001-005	001-001-005	001-001-005	...	...	...	...
16	006	Program Kerja di Kabupaten...	001-001-006	001-001-006	001-001-006	...	...	...	...



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RSD 2024</b>									
41	104	Program RSD RSD 2024	RSD 2024	RSD 2024	RSD 2024	Program RSD 2024 bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan air minum di wilayah RSD 2024. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan infrastruktur, peningkatan efisiensi energi, dan sosialisasi kepada masyarakat.	RSD 2024	2024	2024
42	104	Program RSD RSD 2024	RSD 2024	RSD 2024	RSD 2024	Program RSD 2024 bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan air minum di wilayah RSD 2024. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan infrastruktur, peningkatan efisiensi energi, dan sosialisasi kepada masyarakat.	RSD 2024	2024	2024
43	104	Program RSD RSD 2024	RSD 2024	RSD 2024	RSD 2024	Program RSD 2024 bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan air minum di wilayah RSD 2024. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan infrastruktur, peningkatan efisiensi energi, dan sosialisasi kepada masyarakat.	RSD 2024	2024	2024
44	104	Program RSD RSD 2024	RSD 2024	RSD 2024	RSD 2024	Program RSD 2024 bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan air minum di wilayah RSD 2024. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan infrastruktur, peningkatan efisiensi energi, dan sosialisasi kepada masyarakat.	RSD 2024	2024	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RSD 2024</b>									
1	104	Penyediaan Air Bersih (PAB)	Kota Samarinda	Kelurahan Samarinda	Membangun Sistem Pipa	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas air bersih yang tersedia bagi masyarakat di wilayah yang akan dibangun.</p> <p>Kegiatan: Melakukan studi kelayakan, perencanaan, pengadaan bahan-bahan, dan pelaksanaan pembangunan sistem perpipaan.</p> <p>Manfaat: Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih yang layak dikonsumsi.</p> <p>Indikator: Jumlah rumah tangga yang terlayani dengan air bersih.</p>	APBN	2024	2025
2	104	Penyediaan Air Bersih (PAB)	Kota Samarinda	Kelurahan Samarinda	Membangun Sistem Pipa	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas air bersih yang tersedia bagi masyarakat di wilayah yang akan dibangun.</p> <p>Kegiatan: Melakukan studi kelayakan, perencanaan, pengadaan bahan-bahan, dan pelaksanaan pembangunan sistem perpipaan.</p> <p>Manfaat: Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih yang layak dikonsumsi.</p> <p>Indikator: Jumlah rumah tangga yang terlayani dengan air bersih.</p>	APBN	2024	2025
3	104	Penyediaan Air Bersih (PAB)	Kota Samarinda	Kelurahan Samarinda	Membangun Sistem Pipa	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas air bersih yang tersedia bagi masyarakat di wilayah yang akan dibangun.</p> <p>Kegiatan: Melakukan studi kelayakan, perencanaan, pengadaan bahan-bahan, dan pelaksanaan pembangunan sistem perpipaan.</p> <p>Manfaat: Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih yang layak dikonsumsi.</p> <p>Indikator: Jumlah rumah tangga yang terlayani dengan air bersih.</p>	APBN	2024	2025
4	104	Penyediaan Air Bersih (PAB)	Kota Samarinda	Kelurahan Samarinda	Membangun Sistem Pipa	<p>Tujuan: Meningkatkan kualitas air bersih yang tersedia bagi masyarakat di wilayah yang akan dibangun.</p> <p>Kegiatan: Melakukan studi kelayakan, perencanaan, pengadaan bahan-bahan, dan pelaksanaan pembangunan sistem perpipaan.</p> <p>Manfaat: Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih yang layak dikonsumsi.</p> <p>Indikator: Jumlah rumah tangga yang terlayani dengan air bersih.</p>	APBN	2024	2025





# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RSD 2024</b>									
4	104	Penyediaan Air Bersih (PAB) - PAB (Kategori 1)	Kota Semarang	PAB (Kategori 1)	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi air bersih di kawasan prioritas, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memastikan keberlanjutan sistem. Kegiatan ini meliputi: pemeliharaan infrastruktur, peningkatan kapasitas produksi, dan sosialisasi kepada masyarakat.	RUMAH SAKIT	2024	2024
5	104	Penyediaan Air Bersih (PAB) - PAB (Kategori 2)	Kota Semarang	PAB (Kategori 2)	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi air bersih di kawasan prioritas, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memastikan keberlanjutan sistem. Kegiatan ini meliputi: pemeliharaan infrastruktur, peningkatan kapasitas produksi, dan sosialisasi kepada masyarakat.	RUMAH SAKIT	2024	2024
6	104	Penyediaan Air Bersih (PAB) - PAB (Kategori 3)	Kota Semarang	PAB (Kategori 3)	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi air bersih di kawasan prioritas, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memastikan keberlanjutan sistem. Kegiatan ini meliputi: pemeliharaan infrastruktur, peningkatan kapasitas produksi, dan sosialisasi kepada masyarakat.	RUMAH SAKIT	2024	2024
7	104	Penyediaan Air Bersih (PAB) - PAB (Kategori 4)	Kota Semarang	PAB (Kategori 4)	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi air bersih di kawasan prioritas, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memastikan keberlanjutan sistem. Kegiatan ini meliputi: pemeliharaan infrastruktur, peningkatan kapasitas produksi, dan sosialisasi kepada masyarakat.	RUMAH SAKIT	2024	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RSD 2024</b>									
4	104	Penyediaan Air Bersih	Kota Semarang	Kecamatan Semarang	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih melalui pembangunan infrastruktur perpipaan air minum. Kegiatan ini meliputi pembangunan saluran perpipaan air minum di kawasan-kawasan yang belum terlayani, serta pemeliharaan infrastruktur yang ada. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.	RUMAH SAKIT	2024	2024
5	104	Penyediaan Air Bersih	Kota Semarang	Kecamatan Semarang	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih melalui pembangunan infrastruktur perpipaan air minum. Kegiatan ini meliputi pembangunan saluran perpipaan air minum di kawasan-kawasan yang belum terlayani, serta pemeliharaan infrastruktur yang ada. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.	RUMAH SAKIT	2024	2024
6	104	Penyediaan Air Bersih	Kota Semarang	Kecamatan Semarang	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih melalui pembangunan infrastruktur perpipaan air minum. Kegiatan ini meliputi pembangunan saluran perpipaan air minum di kawasan-kawasan yang belum terlayani, serta pemeliharaan infrastruktur yang ada. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.	RUMAH SAKIT	2024	2024
7	104	Penyediaan Air Bersih	Kota Semarang	Kecamatan Semarang	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih melalui pembangunan infrastruktur perpipaan air minum. Kegiatan ini meliputi pembangunan saluran perpipaan air minum di kawasan-kawasan yang belum terlayani, serta pemeliharaan infrastruktur yang ada. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.	RUMAH SAKIT	2024	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RSD 3a/2014</b>									
41	104	Penyediaan Air Bersih (PAB)	Kota Semarang	Kota Semarang	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Kualitas air bersih yang tersedia akan sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas air bersih yang tersedia di Kota Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas instalasi pengolahan air bersih (IPAB) Kota Semarang dari 100 juta liter per hari menjadi 150 juta liter per hari. Kegiatan ini meliputi: (1) rehabilitasi instalasi pengolahan air bersih yang sudah ada; (2) pembangunan instalasi pengolahan air bersih baru; (3) peningkatan efisiensi energi; (4) peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan; (5) peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 24 bulan.	APBN/APSD	2014	2018
42	104	Penyediaan Air Bersih (PAB)	Kota Semarang	Kota Semarang	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Kualitas air bersih yang tersedia akan sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas air bersih yang tersedia di Kota Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas instalasi pengolahan air bersih (IPAB) Kota Semarang dari 100 juta liter per hari menjadi 150 juta liter per hari. Kegiatan ini meliputi: (1) rehabilitasi instalasi pengolahan air bersih yang sudah ada; (2) pembangunan instalasi pengolahan air bersih baru; (3) peningkatan efisiensi energi; (4) peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan; (5) peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 24 bulan.	APBN/APSD	2014	2018
43	104	Penyediaan Air Bersih (PAB)	Kota Semarang	Kota Semarang	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Kualitas air bersih yang tersedia akan sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas air bersih yang tersedia di Kota Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas instalasi pengolahan air bersih (IPAB) Kota Semarang dari 100 juta liter per hari menjadi 150 juta liter per hari. Kegiatan ini meliputi: (1) rehabilitasi instalasi pengolahan air bersih yang sudah ada; (2) pembangunan instalasi pengolahan air bersih baru; (3) peningkatan efisiensi energi; (4) peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan; (5) peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 24 bulan.	APBN/APSD	2014	2018
44	104	Penyediaan Air Bersih (PAB)	Kota Semarang	Kota Semarang	Strategis	Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Kualitas air bersih yang tersedia akan sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas air bersih yang tersedia di Kota Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas instalasi pengolahan air bersih (IPAB) Kota Semarang dari 100 juta liter per hari menjadi 150 juta liter per hari. Kegiatan ini meliputi: (1) rehabilitasi instalasi pengolahan air bersih yang sudah ada; (2) pembangunan instalasi pengolahan air bersih baru; (3) peningkatan efisiensi energi; (4) peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan; (5) peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 24 bulan.	APBN/APSD	2014	2018



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RSD 2019-2024</b>									
41	104	Penyediaan IPD di Kota	Kota Samarinda	di Kota	Strategis	<p>Penyediaan IPD (Izin Pertambangan) di Kota Samarinda bertujuan untuk mendukung kegiatan pertambangan yang ada di Kota Samarinda. Kegiatan ini meliputi pemberian izin pertambangan untuk kegiatan pertambangan yang ada di Kota Samarinda. Kegiatan ini meliputi pemberian izin pertambangan untuk kegiatan pertambangan yang ada di Kota Samarinda.</p> <p>Penyediaan IPD (Izin Pertambangan) di Kota Samarinda bertujuan untuk mendukung kegiatan pertambangan yang ada di Kota Samarinda. Kegiatan ini meliputi pemberian izin pertambangan untuk kegiatan pertambangan yang ada di Kota Samarinda.</p>	APBN	2019	2024
42	104	Penyediaan IPD di Kabupaten	Kota Samarinda	di Kabupaten	Strategis	<p>Penyediaan IPD (Izin Pertambangan) di Kabupaten Samarinda bertujuan untuk mendukung kegiatan pertambangan yang ada di Kabupaten Samarinda. Kegiatan ini meliputi pemberian izin pertambangan untuk kegiatan pertambangan yang ada di Kabupaten Samarinda.</p> <p>Penyediaan IPD (Izin Pertambangan) di Kabupaten Samarinda bertujuan untuk mendukung kegiatan pertambangan yang ada di Kabupaten Samarinda. Kegiatan ini meliputi pemberian izin pertambangan untuk kegiatan pertambangan yang ada di Kabupaten Samarinda.</p>	APBN	2019	2024
43	104	Penyediaan IPD di Kota	Kota Samarinda	di Kota	Strategis	<p>Penyediaan IPD (Izin Pertambangan) di Kota Samarinda bertujuan untuk mendukung kegiatan pertambangan yang ada di Kota Samarinda. Kegiatan ini meliputi pemberian izin pertambangan untuk kegiatan pertambangan yang ada di Kota Samarinda.</p> <p>Penyediaan IPD (Izin Pertambangan) di Kota Samarinda bertujuan untuk mendukung kegiatan pertambangan yang ada di Kota Samarinda. Kegiatan ini meliputi pemberian izin pertambangan untuk kegiatan pertambangan yang ada di Kota Samarinda.</p>	APBN	2019	2024
44	104	Penyediaan IPD di Kabupaten	Kota Samarinda	di Kabupaten	Strategis	<p>Penyediaan IPD (Izin Pertambangan) di Kabupaten Samarinda bertujuan untuk mendukung kegiatan pertambangan yang ada di Kabupaten Samarinda. Kegiatan ini meliputi pemberian izin pertambangan untuk kegiatan pertambangan yang ada di Kabupaten Samarinda.</p> <p>Penyediaan IPD (Izin Pertambangan) di Kabupaten Samarinda bertujuan untuk mendukung kegiatan pertambangan yang ada di Kabupaten Samarinda. Kegiatan ini meliputi pemberian izin pertambangan untuk kegiatan pertambangan yang ada di Kabupaten Samarinda.</p>	APBN	2019	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RSD 3a/Bina</b>									
41	104	Penyediaan Air Bersih	Kota Tangerang	Kelurahan	Struktur	<p>Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat dipisahkan. Kualitas air yang dikonsumsi sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p> <p>Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang. Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p> <p>Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang. Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p>	APBN	2021	2021
42	104	Penyediaan Air Bersih	Kota Tangerang	Kelurahan	Struktur	<p>Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat dipisahkan. Kualitas air yang dikonsumsi sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p> <p>Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang. Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p> <p>Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang. Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p>	APBN	2021	2021
43	104	Penyediaan Air Bersih	Kota Tangerang	Kelurahan	Struktur	<p>Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat dipisahkan. Kualitas air yang dikonsumsi sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p> <p>Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang. Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p> <p>Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang. Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p>	APBN	2021	2021
44	104	Penyediaan Air Bersih	Kota Tangerang	Kelurahan	Struktur	<p>Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat dipisahkan. Kualitas air yang dikonsumsi sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p> <p>Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang. Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p> <p>Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang. Penyediaan air bersih yang layak dan terjangkau merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang.</p>	APBN	2021	2021



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RSD 2024</b>									
45	104	Penyediaan Jasa Air Bersih	Kota Samarinda	KW 6004-004	Membangun Sistem Pipa	Penyediaan jasa air bersih yang layak minum, yang meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum yang meliputi pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum.	APBN	2024	2024
46	104	Penyediaan Jasa Air Bersih	Kota Samarinda	KW 6004-004	Membangun Sistem Pipa	Penyediaan jasa air bersih yang layak minum, yang meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum yang meliputi pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum.	APBN	2024	2024
47	104	Penyediaan Jasa Air Bersih	Kota Samarinda	KW 6004-004	Membangun Sistem Pipa	Penyediaan jasa air bersih yang layak minum, yang meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum yang meliputi pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum.	APBN	2024	2024
48	104	Penyediaan Jasa Air Bersih	Kota Samarinda	KW 6004-004	Membangun Sistem Pipa	Penyediaan jasa air bersih yang layak minum, yang meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum. Kegiatan ini meliputi pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum yang meliputi pemeliharaan, perbaikan, dan pemantauan sistem perpipaan air minum.	APBN	2024	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program RSD 2024</b>									
46	104	Perbaikan Saluran Air Tesis 1000	Kota Tangerang	Kel. Tesis 1000	Membangun Saluran Air	Perbaikan saluran air di kawasan Tesis 1000, Kota Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat di kawasan tersebut. Kegiatan ini meliputi pemasangan pipa-pipa baru, perbaikan saluran air yang rusak, dan pemasangan pompa air. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun 2024.	APBN	2024	2024
47	104	Perbaikan Saluran Air Tesis 1000 M	Kota Tangerang	Kel. Tesis 1000 M	Membangun Saluran Air	Perbaikan saluran air di kawasan Tesis 1000 M, Kota Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat di kawasan tersebut. Kegiatan ini meliputi pemasangan pipa-pipa baru, perbaikan saluran air yang rusak, dan pemasangan pompa air. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun 2024.	APBN	2024	2024
48	104	Perbaikan Saluran Air Tesis 1000 M	Kota Tangerang	Kel. Tesis 1000 M	Membangun Saluran Air	Perbaikan saluran air di kawasan Tesis 1000 M, Kota Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat di kawasan tersebut. Kegiatan ini meliputi pemasangan pipa-pipa baru, perbaikan saluran air yang rusak, dan pemasangan pompa air. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun 2024.	APBN	2024	2024
49	104	Perbaikan Saluran Air Tesis 1000 M	Kota Tangerang	Kel. Tesis 1000 M	Membangun Saluran Air	Perbaikan saluran air di kawasan Tesis 1000 M, Kota Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat di kawasan tersebut. Kegiatan ini meliputi pemasangan pipa-pipa baru, perbaikan saluran air yang rusak, dan pemasangan pompa air. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun 2024.	APBN	2024	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian Isu Strategis	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Profilin Kalsium</b>									
1	04	Program: 0401 Kalsium	Kalsium	04.01.01	04.01.01.01	Profilin Kalsium adalah obat yang digunakan untuk mengobati osteoporosis, yaitu kondisi dimana tulang menjadi rapuh karena kurangnya kalsium. Obat ini membantu meningkatkan kepadatan tulang dan mengurangi risiko patah tulang. Obat ini digunakan dengan cara diminum 3 kali sehari setelah makan. Obat ini memiliki efek samping yang jarang terjadi, seperti konstipasi dan sakit kepala. Obat ini termasuk dalam golongan obat keras.	04.01.01	2024	2024
2	05	Program: 0501 Kalsium	Kalsium	05.01.01	05.01.01.01	Profilin Kalsium adalah obat yang digunakan untuk mengobati osteoporosis, yaitu kondisi dimana tulang menjadi rapuh karena kurangnya kalsium. Obat ini membantu meningkatkan kepadatan tulang dan mengurangi risiko patah tulang. Obat ini digunakan dengan cara diminum 3 kali sehari setelah makan. Obat ini memiliki efek samping yang jarang terjadi, seperti konstipasi dan sakit kepala. Obat ini termasuk dalam golongan obat keras.	05.01.01	2024	2024
3	06	Program: 0601 Kalsium	Kalsium	06.01.01	06.01.01.01	Profilin Kalsium adalah obat yang digunakan untuk mengobati osteoporosis, yaitu kondisi dimana tulang menjadi rapuh karena kurangnya kalsium. Obat ini membantu meningkatkan kepadatan tulang dan mengurangi risiko patah tulang. Obat ini digunakan dengan cara diminum 3 kali sehari setelah makan. Obat ini memiliki efek samping yang jarang terjadi, seperti konstipasi dan sakit kepala. Obat ini termasuk dalam golongan obat keras.	06.01.01	2024	2024
4	07	Program: 0701 Kalsium	Kalsium	07.01.01	07.01.01.01	Profilin Kalsium adalah obat yang digunakan untuk mengobati osteoporosis, yaitu kondisi dimana tulang menjadi rapuh karena kurangnya kalsium. Obat ini membantu meningkatkan kepadatan tulang dan mengurangi risiko patah tulang. Obat ini digunakan dengan cara diminum 3 kali sehari setelah makan. Obat ini memiliki efek samping yang jarang terjadi, seperti konstipasi dan sakit kepala. Obat ini termasuk dalam golongan obat keras.	07.01.01	2024	2024
5	08	Program: 0801 Kalsium	Kalsium	08.01.01	08.01.01.01	Profilin Kalsium adalah obat yang digunakan untuk mengobati osteoporosis, yaitu kondisi dimana tulang menjadi rapuh karena kurangnya kalsium. Obat ini membantu meningkatkan kepadatan tulang dan mengurangi risiko patah tulang. Obat ini digunakan dengan cara diminum 3 kali sehari setelah makan. Obat ini memiliki efek samping yang jarang terjadi, seperti konstipasi dan sakit kepala. Obat ini termasuk dalam golongan obat keras.	08.01.01	2024	2024







# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Data	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kota Yogyakarta</b>									
(1)	304	Pengelolaan Sampah & Air Limbah Laut (P3AL)	Kota Mangrove	Per. DIMPUSMANG (2022)	Strategis/Sumbu D	<p>Kawasan: Daerah Perikanan Tangkap Perikanan Laut Perikanan</p> <p>Kejelasan: wilayah yang sesuai untuk zona perikanan tangkap, perikanan budidaya, perikanan air tawar, perikanan air payau dan perikanan perairan lainnya</p> <p>Perencanaan: sesuai Perencanaan ke (1) yang sudah dibuat, rencana kerja (MKT) sedang terdapat, dan terdapat yang mungkin hasil dari penelitian di lokasi</p> <p>Pengukuran: Uprg Akutur rencana kerja</p> <p>Indikator: yang menunjukkan perubahan yang akan</p>	APR/2022	2022	2022
(2)	304	Pengelolaan Sampah & Air Limbah Laut (P3AL)	Kota Mangrove	Per. Jember	Strategis/Sumbu D	<p>Kawasan: Daerah Perikanan Tangkap Perikanan Laut Perikanan</p> <p>Kejelasan: wilayah yang sesuai untuk zona perikanan tangkap, perikanan budidaya, perikanan air tawar, perikanan air payau dan perikanan perairan lainnya</p> <p>Perencanaan: sesuai Perencanaan ke (1) yang sudah dibuat, rencana kerja (MKT) sedang terdapat, dan terdapat yang mungkin hasil dari penelitian di lokasi</p> <p>Pengukuran: Uprg Akutur rencana kerja</p> <p>Indikator: yang menunjukkan perubahan yang akan</p>	APR/2022	2022	2022
(3)	304	Pengelolaan Sampah & Air Limbah Laut (P3AL)	Kota Mangrove	Per. Mangrove Baru	Strategis/Sumbu D	<p>Kawasan: Daerah Perikanan Tangkap Perikanan Laut Perikanan</p> <p>Kejelasan: wilayah yang sesuai untuk zona perikanan tangkap, perikanan budidaya, perikanan air tawar, perikanan air payau dan perikanan perairan lainnya</p> <p>Perencanaan: sesuai Perencanaan ke (1) yang sudah dibuat, rencana kerja (MKT) sedang terdapat, dan terdapat yang mungkin hasil dari penelitian di lokasi</p> <p>Pengukuran: Uprg Akutur rencana kerja</p> <p>Indikator: yang menunjukkan perubahan yang akan</p>	APR/2022	2022	2022
(4)	304	Pengelolaan Sampah & Air Limbah Laut (P3AL)	Kota Mangrove	Per. Mangrove Baru	Strategis/Sumbu D	<p>Kawasan: Daerah Perikanan Tangkap Perikanan Laut Perikanan</p> <p>Kejelasan: wilayah yang sesuai untuk zona perikanan tangkap, perikanan budidaya, perikanan air tawar, perikanan air payau dan perikanan perairan lainnya</p> <p>Perencanaan: sesuai Perencanaan ke (1) yang sudah dibuat, rencana kerja (MKT) sedang terdapat, dan terdapat yang mungkin hasil dari penelitian di lokasi</p> <p>Pengukuran: Uprg Akutur rencana kerja</p> <p>Indikator: yang menunjukkan perubahan yang akan</p>	APR/2022	2022	2022



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Data	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kota Yogyakarta</b>									
116	00A	Peningkatan SPM di Kali Guntung	Kota Bumiayu	Kali Guntung Guntung	Infrastruktur Sumber Daya Air	Kawasan rawan bencana banjir terutama pada area perbukitan Kawasan bantaran yang rentan banjir dapat mengurangi kegiatan perekonomian dan aktivitas masyarakat serta menimbulkan korban jiwa Kawasan perbukitan pada kawasan Perencanaan Instrumen Pengaturan ke-SPA pada Kabupaten Bantul yang sangat penting untuk mengurangi resiko banjir yang penting guna mengurangi resiko kerusakan lingkungan Peningkatan SPM akan mampu meningkatkan kualitas lingkungan perbukitan yang rawan banjir	APBN/APD	2025	2025
117	00A	Peningkatan SPM di Kali Guntung Guntung	Kota Bumiayu	Kali Guntung Guntung	Infrastruktur Sumber Daya Air	Kawasan rawan banjir yang berada pada area perbukitan Kawasan bantaran yang rentan banjir dapat mengurangi kegiatan perekonomian dan aktivitas masyarakat serta menimbulkan korban jiwa Kawasan perbukitan pada kawasan Perencanaan Instrumen Pengaturan ke-SPA pada Kabupaten Bantul yang sangat penting untuk mengurangi resiko banjir yang penting guna mengurangi resiko kerusakan lingkungan Peningkatan SPM akan mampu meningkatkan kualitas lingkungan perbukitan yang rawan banjir	APBN/APD	2025	2025
118	30A	Peningkatan SPM di Kali Tiran	Kota Bumiayu	Kali Tiran	Infrastruktur Sumber Daya Air	Kawasan rawan banjir yang berada pada area perbukitan Kawasan bantaran yang rentan banjir dapat mengurangi kegiatan perekonomian dan aktivitas masyarakat serta menimbulkan korban jiwa Kawasan perbukitan pada kawasan Perencanaan Instrumen Pengaturan ke-SPA pada Kabupaten Bantul yang sangat penting untuk mengurangi resiko banjir yang penting guna mengurangi resiko kerusakan lingkungan Peningkatan SPM akan mampu meningkatkan kualitas lingkungan perbukitan yang rawan banjir	APBN/APD	2025	2025





# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Data	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>2024-2025</b>									
123	304	Pelaksanaan Kerja di sat. Iain	Tinggi	Kal. Iain	Strategis	<p>Kawasan: Daerah Persebaran Air yang luas dan strategis</p> <p>Keperluan: Air yang berkualitas untuk keperluan rumah-rumah penduduk dan keperluan sektor industri</p> <p>Justifikasi: Untuk meningkatkan kualitas pelayanan air bersih</p> <p>Program: Uprate Air Bersih</p> <p>Detail: Uprate pompa-pompa air bersih</p>	APR/2024	2024	2024
124	304	Pelaksanaan Kerja di sat. Iain	Tinggi	Kal. Iain	Strategis	<p>Kawasan: Daerah Persebaran Air yang luas dan strategis</p> <p>Keperluan: Air yang berkualitas untuk keperluan rumah-rumah penduduk dan keperluan sektor industri</p> <p>Justifikasi: Untuk meningkatkan kualitas pelayanan air bersih</p> <p>Program: Uprate Air Bersih</p> <p>Detail: Uprate pompa-pompa air bersih</p>	APR/2024	2024	2024
125	304	Pelaksanaan Kerja di sat. Iain	Tinggi	Kal. Iain	Strategis	<p>Kawasan: Daerah Persebaran Air yang luas dan strategis</p> <p>Keperluan: Air yang berkualitas untuk keperluan rumah-rumah penduduk dan keperluan sektor industri</p> <p>Justifikasi: Untuk meningkatkan kualitas pelayanan air bersih</p> <p>Program: Uprate Air Bersih</p> <p>Detail: Uprate pompa-pompa air bersih</p>	APR/2024	2024	2024
126	304	Pelaksanaan Kerja di sat. Iain	Tinggi	Kal. Iain	Strategis	<p>Kawasan: Daerah Persebaran Air yang luas dan strategis</p> <p>Keperluan: Air yang berkualitas untuk keperluan rumah-rumah penduduk dan keperluan sektor industri</p> <p>Justifikasi: Untuk meningkatkan kualitas pelayanan air bersih</p> <p>Program: Uprate Air Bersih</p> <p>Detail: Uprate pompa-pompa air bersih</p>	APR/2024	2024	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Data	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>2025-2026</b>									
137	00A	Peningkatan Kapasitas di Klt Pulp	Tenggarata	Klt Pulp	Infrastruktur Sumber Daya Air	Kawasan rawan bencana banjir berada pada area sedang. Kondisi lahan yang kurang subur dapat menghambat kegiatan pemukiman dan aktivitas masyarakat serta menghambat kegiatan pertanian pada masyarakat. Perencanaan Instruksi Pelaksanaan ke SPA pada Kabupaten Tenggarata yang telah sedang menjadi suatu hal yang penting guna mendukung kegiatan pemukiman di lahan. Peningkatan Kapasitas sumber tenaga dapat mendukung guna meningkatkan program yang baik.	APBN/APS	2027	2027
138	00A	Peningkatan Kapasitas di Klt Sukawati	Tenggarata	Klt Sukawati	Infrastruktur Sumber Daya Air	Kawasan rawan banjir yang berada pada area sedang. Kondisi lahan yang kurang subur dapat menghambat kegiatan pemukiman dan aktivitas masyarakat serta menghambat kegiatan pertanian pada masyarakat. Perencanaan Instruksi Pelaksanaan ke SPA pada Kabupaten Tenggarata yang telah sedang menjadi suatu hal yang penting guna mendukung kegiatan pemukiman di lahan. Peningkatan Kapasitas sumber tenaga dapat mendukung guna meningkatkan program yang baik.	APBN/APS	2027	2027
139	00A	Peningkatan Kapasitas di Klt Tritis	Tenggarata	Klt Tritis	Infrastruktur Sumber Daya Air	Kawasan rawan banjir yang berada pada area sedang. Kondisi lahan yang kurang subur dapat menghambat kegiatan pemukiman dan aktivitas masyarakat serta menghambat kegiatan pertanian pada masyarakat. Perencanaan Instruksi Pelaksanaan ke SPA pada Kabupaten Tenggarata yang telah sedang menjadi suatu hal yang penting guna mendukung kegiatan pemukiman di lahan. Peningkatan Kapasitas sumber tenaga dapat mendukung guna meningkatkan program yang baik.	APBN/APS	2027	2027



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke-Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Data	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Strategi SD4-027</b>									
(16)	SD4	Pengaliran Air ke 100% Desa-Desa	AIR MATA	KAWASAN 2000 PANGKALAN	Strategis/Sumat Desa	<p>Kawasan: Desa Teratai yang memiliki sumber mata air</p> <p>Keperluan air yang sesuai dengan kemampuan sumber air untuk penduduk yang terdampak (sumber air)</p> <p>Penyediaan akses/Perbaikan ke 100% Desa-Desa Teratai yang memiliki sumber mata air yang penting untuk penduduk di desa</p> <p>Pengaliran ke 100% Desa-Desa Teratai yang memiliki sumber mata air</p>	APRIL 2024	2024	2024
(17)	SD4	Pengaliran Air ke 100% Desa-Desa	AIR MATA	KAWASAN 2000 PANGKALAN	Strategis/Sumat Desa	<p>Kawasan: Desa Teratai yang memiliki sumber mata air</p> <p>Keperluan air yang sesuai dengan kemampuan sumber air untuk penduduk yang terdampak (sumber air)</p> <p>Penyediaan akses/Perbaikan ke 100% Desa-Desa Teratai yang memiliki sumber mata air yang penting untuk penduduk di desa</p> <p>Pengaliran ke 100% Desa-Desa Teratai yang memiliki sumber mata air</p>	APRIL 2024	2024	2024
(18)	SD4	Pengaliran Air ke 100% Desa-Desa	AIR MATA	KAWASAN 2000 PANGKALAN	Strategis/Sumat Desa	<p>Kawasan: Desa Teratai yang memiliki sumber mata air</p> <p>Keperluan air yang sesuai dengan kemampuan sumber air untuk penduduk yang terdampak (sumber air)</p> <p>Penyediaan akses/Perbaikan ke 100% Desa-Desa Teratai yang memiliki sumber mata air yang penting untuk penduduk di desa</p> <p>Pengaliran ke 100% Desa-Desa Teratai yang memiliki sumber mata air</p>	APRIL 2024	2024	2024
(19)	SD4	Pengaliran Air ke 100% Desa-Desa	AIR MATA	KAWASAN 2000 PANGKALAN	Strategis/Sumat Desa	<p>Kawasan: Desa Teratai yang memiliki sumber mata air</p> <p>Keperluan air yang sesuai dengan kemampuan sumber air untuk penduduk yang terdampak (sumber air)</p> <p>Penyediaan akses/Perbaikan ke 100% Desa-Desa Teratai yang memiliki sumber mata air yang penting untuk penduduk di desa</p> <p>Pengaliran ke 100% Desa-Desa Teratai yang memiliki sumber mata air</p>	APRIL 2024	2024	2024



# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>SUMBER KEUANGAN</b>									
134	00A	Peningkatan Samp. di Ke. Cisarung (Masyarakat)	Kec. MDTK	Ke. Cisarung Kecamatan MDTK Kabupaten	Infrastruktur Sumber Daya Air	Kawasan rawan bencana banjir terutama pada area perdesa. Kondisi lahan yang kurang subur dapat menghambat kegiatan perekonomian dan aktivitas masyarakat serta menghambat proses produksi pada masyarakat. Peningkatan Indeks Peringatan Dini (IPD) pada Kabupaten Bandung sangat penting untuk menangulangi bencana banjir yang penting guna mengurangi kerugian masyarakat di tingkat Kecamatan. Untuk alasan tersebut dapat dilakukan guna meminimalkan kerugian yang timbul.	APBN APBD	2026	2027
135	00A	Peningkatan Samp. di Ke. Kaliteng (Masyarakat)	Kec. MDTK	Ke. Kaliteng Kecamatan Kaliteng	Infrastruktur Sumber Daya Air	Kawasan rawan banjir yang berada pada area perdesa. Kondisi lahan yang kurang subur dapat menghambat kegiatan perekonomian dan aktivitas masyarakat serta menghambat proses produksi pada masyarakat. Peningkatan Indeks Peringatan Dini (IPD) pada Kabupaten Bandung sangat penting untuk menangulangi bencana banjir yang penting guna mengurangi kerugian masyarakat di tingkat Kecamatan. Untuk alasan tersebut dapat dilakukan guna meminimalkan kerugian yang timbul.	APBN APBD	2026	2027
136	00A	Peningkatan Samp. di Ke. Sempolan (Masyarakat)	Kec. MDTK	Ke. Sempolan Kecamatan Kaliteng	Infrastruktur Sumber Daya Air	Kawasan rawan banjir yang berada pada area perdesa. Kondisi lahan yang kurang subur dapat menghambat kegiatan perekonomian dan aktivitas masyarakat serta menghambat proses produksi pada masyarakat. Peningkatan Indeks Peringatan Dini (IPD) pada Kabupaten Bandung sangat penting untuk menangulangi bencana banjir yang penting guna mengurangi kerugian masyarakat di tingkat Kecamatan. Untuk alasan tersebut dapat dilakukan guna meminimalkan kerugian yang timbul.	APBN APBD	2026	2027





# MATRIKS RENCANA AKSI SUMBER DAYA AIR

No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian ke Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Fokus DPP Daerah Baru</b>									
1137	SDA	Perencanaan banjir di Kel. Pegat Batumbuk	DPP Baru Daerah Baru	Kel. Pegat Batumbuk	Infrastruktur Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kawasan rawan bencana banjir berada pada kelas sedang</li> <li>- Kejadian banjir yang kelas terjadi dapat mengganggu kegiatan perekonomian dan aktivitas masyarakat serta menimbulkan kejadian penyakit pada masyarakat</li> <li>- Peningkatan Instalasi Pengolahan Air (IPA) pada lokasi rawan bencana banjir kelas sedang menjadi suatu hal yang penting guna menjamin kesulitan penyediaan air bersih</li> <li>- Peningkatan fungsi saluran drainase dapat dilakukan guna meminimalisir bencana yang terjadi</li> </ul>	APBN APBD	2027	2027



No	UNOR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kesesuaian isu Strategis	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kategori 1: RENCANA AKSI									
4	BM	Peningkatan Konektivitas Jalan Kadiman - Padang	Pantai/Pasar Utara	Jalan Kesambi - Padang	Infrastruktur Jalan	1. Target kemitrapan jalan 60% untuk mencapai tahun 2020 2. Kemitrapan Jalan 60-65% dan Rambu-rambu SAP CBI 3. VCR 2 (1 dan LOS 5) 4. Kerusakan jalan akan menyebabkan biaya pemeliharaan menjadi tinggi jika dibarengi dengan menurunnya sehingga pada anggaran pembangunan diharapkan jalan tersebut banyak untuk kegiatan pemeliharaan	APBN	2024	2025
5	BM	Peningkatan Konektivitas Pengembangan Jalan Tol IKN Segmen 3p Tembung - Jembatan Pulay Balang (JA)	Pantai/Pasar Utara	Seg. Tembung - Jembatan Pulay Balang	Infrastruktur Jalan	1. Meningkatkan konektivitas antar kawasan 2. Manfaat yang diperoleh akan berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi yaitu dengan meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang 3. Mendorong proses produksi, pasar dan konsumsi akhir, meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi	APBN	2024	2025
6	BM	Peningkatan Konektivitas Rencana Pembangunan Jalan Tol Taluk Baikdapan (Pantai/Pasar Utara) - Baikdapan	Pantai/Pasar Utara	Taluk Baikdapan (Pantai/Pasar Utara) - Baikdapan	Infrastruktur Jalan	1. Meningkatkan konektivitas antar kawasan 2. Manfaat yang diperoleh akan berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi yaitu dengan meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang 3. Mendorong proses produksi, pasar dan konsumsi akhir, meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi	APBN	2024	2025



# MATRIKS RENCANA AKSI BINA MARGA

No	UNDR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Keseluruhan (Su-Strategis)	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>REKONSTRUKSI</b>									
3	(III)	Perbaikan Perkerasan Jalan Nelayan Kecamatan: Yasa Kabupaten: Nias Utara	Yasa Selatan	Jalan Seputih Ters 0001/11 2020	Program 101	1. Tugaskan anggaran per 20% atau minimal Rp100 juta 2020 2. Menetapkan 100% 100% dan minimal 100% 100 3. UCR 100% dan UCR 4 4. Melakukan pemantauan kemajuan dan melakukan pengujian hasil 5. Melakukan jalan dan pemeliharaan jalan lingkungan, tempat tinggal dan lingkungan lainnya yang terdampak proyek pembangunan jalan tersebut. Jika terjadi kerusakan.	APBN	2020	2020
4	(III)	Perbaikan Perkerasan Perkerasan Jalan Kecamatan: Yasa Kabupaten: Nias Utara	Yasa Selatan	Jalan Perkerasan 0001 2020	Program 101	1. Tugaskan anggaran per 20% atau minimal Rp100 juta 2020 2. Menetapkan 100% 100% dan minimal 100% 100 3. UCR 100% dan UCR 4 4. Melakukan pemantauan kemajuan dan melakukan pengujian hasil 5. Melakukan jalan dan pemeliharaan jalan lingkungan, tempat tinggal dan lingkungan lainnya yang terdampak proyek pembangunan jalan tersebut. Jika terjadi kerusakan pemeliharaan dan pemeliharaan jalan yang terdampak proyek.	APBN	2020	2020
5	(III)	Perbaikan Jalan dan Saluran Drainase Kecamatan: Nias Utara Kabupaten: Nias Utara	Yasa Selatan	Jalan Nelayan Kecamatan: 2020	Program 101	1. Tugaskan anggaran per 20% atau minimal Rp100 juta 2020 2. Menetapkan 100% 100% dan minimal 100% 100 3. UCR 100% dan UCR 4 4. Melakukan pemantauan kemajuan dan melakukan pengujian hasil 5. Melakukan jalan dan pemeliharaan jalan lingkungan, tempat tinggal dan lingkungan lainnya yang terdampak proyek pembangunan jalan tersebut. Jika terjadi kerusakan pemeliharaan dan pemeliharaan jalan yang terdampak proyek.	APBN	2020	2020
10	(III)	Revisi Perencanaan dan Pelaksanaan (Pekerjaan) Jalan Nelayan Kecamatan: Yasa Kabupaten: Nias Utara	Yasa Selatan	Jalan Nelayan Program Jalan 0001/11/2020 Kabupaten: Nias Utara	Program 101	1. Menetapkan anggaran dan waktu 2. Untuk yang berkaitan dengan anggaran dan pemeliharaan jalan dan pemeliharaan jalan lingkungan, tempat tinggal dan lingkungan lainnya yang terdampak proyek pembangunan jalan tersebut. Jika terjadi kerusakan pemeliharaan dan pemeliharaan jalan yang terdampak proyek pembangunan jalan tersebut.	APBN	2020	2020





# MATRIKS RENCANA AKSI BINA MARGA

No	UNDR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Keseluruhan (Su-Strategis)	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>REKONSTRUKSI JALAN</b>									
15	001	Penyediaan Sarana Prasarana Jalan (R1) Jalan "Dua Arah" (Sambutan)	004 Sambutan	Perbaikan Jalan "Dua Arah" Sambutan	004/001/004	1. Tergulir permukaan jalan 20% untuk meningkatkan daya dukung 2. Perbaikan lebar 10% pada persimpangan R1/R2 3. Uraian 10% dan 10% 4. Pemasangan pembatas pemisahan arah lalu lintas 5. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 6. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 7. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 8. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 9. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 10. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas	APBN	2024	2025
16	001	Penyediaan Sarana Prasarana Jalan (R1) Jalan "Dua Arah" (Sambutan)	004 Sambutan	Perbaikan Jalan "Dua Arah" Sambutan	004/001/004	1. Tergulir permukaan jalan 20% untuk meningkatkan daya dukung 2. Perbaikan lebar 10% pada persimpangan R1/R2 3. Uraian 10% dan 10% 4. Pemasangan pembatas pemisahan arah lalu lintas 5. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 6. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 7. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 8. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 9. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 10. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas	APBN	2024	2025
17	001	Penyediaan Sarana Prasarana Jalan (R1) Jalan "Dua Arah" (Sambutan)	004 Sambutan	Perbaikan Jalan "Dua Arah" Sambutan	004/001/004	1. Tergulir permukaan jalan 20% untuk meningkatkan daya dukung 2. Perbaikan lebar 10% pada persimpangan R1/R2 3. Uraian 10% dan 10% 4. Pemasangan pembatas pemisahan arah lalu lintas 5. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 6. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 7. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 8. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 9. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 10. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas	APBN	2024	2025
18	001	Penyediaan Sarana Prasarana Jalan (R1) Jalan "Dua Arah" (Sambutan)	004 Sambutan	Perbaikan Jalan "Dua Arah" Sambutan	004/001/004	1. Tergulir permukaan jalan 20% untuk meningkatkan daya dukung 2. Perbaikan lebar 10% pada persimpangan R1/R2 3. Uraian 10% dan 10% 4. Pemasangan pembatas pemisahan arah lalu lintas 5. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 6. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 7. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 8. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 9. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas 10. Pemasangan pembatas pembatas arah lalu lintas	APBN	2024	2025





# MATRIKS RENCANA AKSI BINA MARGA

No	UNDR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Keseluruhan (Su-Strategis)	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kelembagaan</b>									
24	04	Peningkatan Kualitas Jalan dan Fasilitas Jalan di Perumahan Kecamatan (Samarinda)	Kota Samarinda	Jalan Jati Sembawang (Jati Sembawang) Kecamatan Samarinda (Samarinda)	Infrastruktur Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya peningkatan 80% untuk mencapai tahun 2020</li> <li>2. Alokasi dana 10,000 juta mencapai 60% GMP 100</li> <li>3. UCR 100 juta UCR 5</li> <li>4. Mula-mula diwujudkan dengan segera program dan rencana yang ada saat ini</li> <li>5. Mula-mula diwujudkan dengan segera program yang ada</li> </ul>	APBN	2021	2023
25	04	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Jalan Perumahan (Samarinda Timur)	Kota Samarinda	Samarinda-Troping	Infrastruktur Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan kualitas</li> <li>2. Biaya yang rendah dan terjangkau pada pembangunan jalan dan pembangunan jalan yang ada saat ini</li> <li>3. Meningkatkan kualitas dan kualitas jalan dan pembangunan jalan yang ada saat ini</li> <li>4. Meningkatkan kualitas dan kualitas jalan dan pembangunan jalan yang ada saat ini</li> </ul>	APBN	2021	2023
26	04	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Jalan Perumahan (Bontang)	Kota Samarinda	Samarinda-Bontang	Infrastruktur Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan kualitas</li> <li>2. Biaya yang rendah dan terjangkau pada pembangunan jalan dan pembangunan jalan yang ada saat ini</li> <li>3. Meningkatkan kualitas dan kualitas jalan dan pembangunan jalan yang ada saat ini</li> <li>4. Meningkatkan kualitas dan kualitas jalan dan pembangunan jalan yang ada saat ini</li> </ul>	APBN	2021	2023
27	04	Peningkatan Jalan dan Fasilitas	Kota Samarinda	Jalan Lur Samarinda	Infrastruktur Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan kualitas</li> <li>2. Biaya yang rendah dan terjangkau pada pembangunan jalan dan pembangunan jalan yang ada saat ini</li> <li>3. Meningkatkan kualitas dan kualitas jalan dan pembangunan jalan yang ada saat ini</li> <li>4. Meningkatkan kualitas dan kualitas jalan dan pembangunan jalan yang ada saat ini</li> </ul>	APBN	2021	2023





# MATRIKS RENCANA AKSI BINA MARGA

No	UNCR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Kecapaian (se-Strategis)	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	BM	Peningkatan Kinerja Jalan S. Paman	Kota Bontang	Jalan S. Paman	Infrastruktur Jalan	1. Target keselamatan jalan 99% untuk mencapai vision year 2030 2. Keselamatan Jalan 100.00% dan mempunyai GAP 1,00 3. VCR 1,35 dan LOS F 4. Kebutuhan aksesibilitas didasarkan atas permasalahan keselamatan	APBN	2025	2032
26	BM	Peningkatan Kinerja Jalan D.I. Panjaitan (Jalan Ahmad Dahlan)	Kota Bontang	Jalan D.I. Panjaitan (Jalan Ahmad Dahlan)	Infrastruktur Jalan	1. Target keselamatan jalan 99% untuk mencapai vision year 2030 2. Keselamatan Jalan 100.00% dan mempunyai GAP 1,00 3. VCR 1,05 dan LOS F 4. Kebutuhan aksesibilitas didasarkan atas permasalahan keselamatan	APBN	2025	2032
27	BM	Peningkatan Kinerja Jalan Kapten Tendean (Jalan Yos Sudarso)	Kota Bontang	Jalan Kapten Tendean (Jalan Yos Sudarso)	Infrastruktur Jalan	1. Target keselamatan jalan 99% untuk mencapai vision year 2030 2. Keselamatan Jalan 100.00% dan mempunyai GAP 1,00 3. VCR 1,90 dan LOS F 4. Kebutuhan aksesibilitas didasarkan atas permasalahan keselamatan	APBN	2025	2032

No	UNCR	Program/Kegiatan	Cakupan Kerja		Keasasan (se-Strategis)	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
31	BM	Pembangunan Jalan Arkea Palabuhan Sangata (Kenyamukan)	Kota Bontang	Jalan Arkea Palabuhan Sangata (Kenyamukan)	Infrastruktur Jalan	<p>1. Meningkatkan konektivitas antar kawasan</p> <p>2. Manfaat yang diperoleh akan berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi yaitu dengan meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang</p> <p>3. Memperlancar proses produksi, pasar dan konsumsi akhir, meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi</p>	APBN	2025	2030
32	BM	Peningkatan Konektivitas Rencana Pengendangan Jalan Tol Samannda - Bontang	Kota Bontang	Samannda - Bontang	Infrastruktur Jalan	<p>1. Meningkatkan konektivitas antar kawasan</p> <p>2. Manfaat yang diperoleh akan berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi yaitu dengan meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang</p> <p>3. Memperlancar proses produksi, pasar dan konsumsi akhir, meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi</p>	APBN	2025	2030
33	BM	Peningkatan Konektivitas Rencana Pengendangan Jalan Tol Bontang - Sangata	Kota Bontang	Bontang - Sangata	Infrastruktur Jalan	<p>1. Meningkatkan konektivitas antar kawasan</p> <p>2. Manfaat yang diperoleh akan berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi yaitu dengan meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas orang dan barang</p> <p>3. Memperlancar proses produksi, pasar dan konsumsi akhir, meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi</p>	APBN	2026	2032



No.	UNDR	Program/Wagistari	Cakupan Kerja		Keseluruhan Isu Strategis	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>REKONSTRUKSI DAN PERAWATAN</b>									
16	04	Program Pemeliharaan dan Perbaikan Fasilitas (Perawatan)	04.001	04.001.001 Perbaikan Fasilitas	Perawatan, dan	<p>1. Menjaga kelestarian dan keutuhan infrastruktur jalan raya yang ada agar dapat berfungsi dengan baik dan aman, serta meningkatkan keselamatan pengguna jalan.</p> <p>2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah.</p> <p>3. Meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas instansi pemerintah.</p> <p>4. Meningkatkan daya saing dan daya tarik instansi pemerintah.</p> <p>5. Meningkatkan citra dan reputasi instansi pemerintah.</p> <p>6. Meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat.</p> <p>8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan profesionalisme pegawai.</p> <p>9. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan meningkatkan transparansi.</p> <p>10. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kepuasan masyarakat.</p>	100%	2024	2024
17	04	Program Pemeliharaan dan Perbaikan Fasilitas (Perawatan)	04.001	04.001.001 Perbaikan Fasilitas	Perawatan, dan	<p>1. Menjaga kelestarian dan keutuhan infrastruktur jalan raya yang ada agar dapat berfungsi dengan baik dan aman, serta meningkatkan keselamatan pengguna jalan.</p> <p>2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah.</p> <p>3. Meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas instansi pemerintah.</p> <p>4. Meningkatkan daya saing dan daya tarik instansi pemerintah.</p> <p>5. Meningkatkan citra dan reputasi instansi pemerintah.</p> <p>6. Meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat.</p> <p>8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan profesionalisme pegawai.</p> <p>9. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan meningkatkan transparansi.</p> <p>10. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kepuasan masyarakat.</p>	100%	2024	2024
18	04	Program Pemeliharaan dan Perbaikan Fasilitas (Perawatan)	04.001	04.001.001 Perbaikan Fasilitas	Perawatan, dan	<p>1. Menjaga kelestarian dan keutuhan infrastruktur jalan raya yang ada agar dapat berfungsi dengan baik dan aman, serta meningkatkan keselamatan pengguna jalan.</p> <p>2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah.</p> <p>3. Meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas instansi pemerintah.</p> <p>4. Meningkatkan daya saing dan daya tarik instansi pemerintah.</p> <p>5. Meningkatkan citra dan reputasi instansi pemerintah.</p> <p>6. Meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat.</p> <p>8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan profesionalisme pegawai.</p> <p>9. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan meningkatkan transparansi.</p> <p>10. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kepuasan masyarakat.</p>	100%	2024	2024



No	UNOR	Program/Kegiatan	Kecapaian (tu		Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik			Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Kawasan Kabupaten Pangajene Ujung Tallo</b>								
1	02	Optimisasi PA di Kab. Pangajene Ujung Tallo (penelitian job capacity III-IVK, Low-Low)	Pengaspal Paved Urban	PAU, Pamban	Widening Perumahan	APBN APBD	2024	2025
2	02	Peningkatan kemampuan masyarakat (KIP) Pemerintah Daerah	Pengaspal Paved Urban	Sekeloa Paved Urban	Widening Perumahan	APBN APBD	2024	2025
3	02	Peningkatan dan pemeliharaan jaringan IPAL/ISPT di Kab. Pangajene Ujung Tallo	Pengaspal Paved Urban		Widening Perumahan	APBN APBD	2024	2025
4	02	Penyaji/latihan jaringan IPAL/ISPT Pemerintah Daerah	Pengaspal Paved Urban		Widening Perumahan	APBN APBD	2024	2025

No	UNOR	Program/Kegiatan	Kawasan		Kesesuaian (ru Strategic)	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Data	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kawasan Kabupaten Pangajene Kepulauan</b>									
1	CK	Peningkatan kegiatan pengelolaan sampah TPA Bulumung	Pasang Pasir Utara		Infrastruktur Pemukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan lahan peruntukan TPA sebagai sel insinerasi TPA Bulumung</li> <li>Sebagai upaya penguangan sampah dan lingkungan, maka diperlukan fasilitas pengolahan sampah skala kawasan TPST/TPSIR. Saat ini sedang dalam peningkatan fasilitas pengolahan</li> <li>Diproyeksikan jumlah sampah pada tahun 2022 mencapai 1.052,74 m<sup>3</sup>/hari dengan jumlah sampah yang terangkut ke TPA sebesar 278.198,20 m<sup>3</sup>/tahun</li> <li>Diproyeksikan sampah 135.125,30 m<sup>3</sup>/tahun</li> </ol>	APBN APBD	2022	2022
2	CK	Peningkatan pemanfaatan TPA melalui metode sanitary landfill	Pasang Pasir Utara		Infrastruktur Pemukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>Upaya Kota Tanpa Kumuh (0 Ha Kawasan Kumuh)</li> <li>Luas Kawasan Kumuh 18,41 Ha</li> <li>Pembinaan 011 kawasan, perbaikan tata letak kawasan, peningkatan akses sanitasi serta menghindari terjadinya rawan penyakit sosial dan penyakit lingkungan</li> </ol>	APBN APBD	2023	2023
3	CK	Peningkatan pemukiman kumuh dan penyediaan rumah layak huni di Kecamatan Pasang Pasir 18,41 Ha	Pasang Pasir Utara	Kec. Pasang	Infrastruktur Pemukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>Upaya Kota Tanpa Kumuh (0 Ha Kawasan Kumuh)</li> <li>Luas Kawasan Kumuh 20,85 Ha</li> <li>Pembinaan 011 kawasan, perbaikan tata letak kawasan, peningkatan akses sanitasi serta menghindari terjadinya rawan penyakit sosial dan penyakit lingkungan</li> </ol>	APBN APBD	2024	2024
4	CK	Peningkatan pemukiman kumuh dan penyediaan rumah layak huni di Kelurahan Mandan sebesar 20,85 Ha	Pasang Pasir Utara	Kec. Mandan	Infrastruktur Pemukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>Upaya Kota Tanpa Kumuh (0 Ha Kawasan Kumuh)</li> <li>Luas Kawasan Kumuh 20,85 Ha</li> <li>Pembinaan 011 kawasan, perbaikan tata letak kawasan, peningkatan akses sanitasi serta menghindari terjadinya rawan penyakit sosial dan penyakit lingkungan</li> </ol>	APBN APBD	2024	2024

No	UMOR	Program/Kegiatan			Kecepatan Isu Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Ekstensi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kawasan Kabupaten Pematang Jaya</b>									
9	105	Penyusunan PIA di Kota Bengkulu (penyusunan PIA aspek of the county budget and PIA kota)	105 (Kawasan)	105 (Kawasan) yang telah ditetapkan oleh Kabupaten Pematang Jaya	Indikator 1 (Kawasan)	1. Menentukan strategi dan rencana anggaran di kota 2. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota yang telah ditetapkan pemerintah kota Pematang Jaya 3. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 4. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 5. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 6. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 7. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 8. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 9. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 10. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya	Anggaran Kota	2025	2026
10	106	Penyusunan dan penetapan anggaran di Kota Pematang Jaya (Kawasan)	106 (Kawasan)	106 (Kawasan)	Indikator 1 (Kawasan)	1. Menentukan strategi dan rencana anggaran di kota Pematang Jaya 2. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 3. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 4. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 5. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 6. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 7. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 8. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 9. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 10. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya	Anggaran Kota	2025	2026
11	107	Penyusunan dan penetapan anggaran di Kota Pematang Jaya (Kawasan)	107 (Kawasan)	107 (Kawasan)	Indikator 1 (Kawasan)	1. Menentukan strategi dan rencana anggaran di kota Pematang Jaya 2. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 3. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 4. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 5. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 6. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 7. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 8. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 9. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 10. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya	Anggaran Kota	2025	2026
12	108	Penyusunan dan penetapan anggaran di Kota Pematang Jaya (Kawasan)	108 (Kawasan)	108 (Kawasan)	Indikator 1 (Kawasan)	1. Menentukan strategi dan rencana anggaran di kota Pematang Jaya 2. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 3. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 4. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 5. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 6. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 7. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 8. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 9. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya 10. Menyusun dan melaksanakan rencana anggaran kota Pematang Jaya	Anggaran Kota	2025	2026





No	UNOR	Program/Kegiatan	Kawasan		Kebijakan / Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Prinsip	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kawasan Kabupaten Ponorogo</b>									
13	OK	Peningkatan produktivitas lahan dan penyediaan rumah layak huni di Kelurahan Village (Desa III) seluas 24,37 Ha	PNK Belkawan	Kel. Pringsela, Kec. Belkawan Kota	Infrastruktur Perumahan	1. Uraian KAW. TUGAS KAWAN (2 Ha Kawasan Kumuh) 2. Luas Kawasan Kumuh 24,37 Ha 3. Perbaikan 60% kawasan, pemberian 60% blok kawasan, pengalihan 60% lahan untuk perlu meningkatkan kualitas rumah penduduk yang layak huni	APBN APBD	2021	2021
14	OK	Peningkatan produktivitas lahan dan penyediaan rumah layak huni di Desa (Desa IV) seluas 15,72 Ha	PNK Belkawan	Kel. Turi, Kec. Belkawan Timur	Infrastruktur Perumahan	1. Uraian KAW. TUGAS KAWAN (2 Ha Kawasan Kumuh) 2. Luas Kawasan Kumuh 15,72 Ha 3. Perbaikan 60% kawasan, pemberian 60% blok kawasan, pengalihan 60% lahan untuk perlu meningkatkan kualitas rumah penduduk yang layak huni	APBN APBD	2021	2021
15	OK	Peningkatan produktivitas lahan dan penyediaan rumah layak huni di Kelurahan (Desa V) seluas 20,45 Ha	PNK Belkawan	Kampung Kudu, Kel. Turi	Infrastruktur Perumahan	1. Uraian KAW. TUGAS KAWAN (2 Ha Kawasan Kumuh) 2. Luas Kawasan Kumuh 20,45 Ha 3. Perbaikan 60% kawasan, pemberian 60% blok kawasan, pengalihan 60% lahan untuk perlu meningkatkan kualitas rumah penduduk yang layak huni	APBN APBD	2021	2021
16	OK	Peningkatan produktivitas lahan dan penyediaan rumah layak huni di Kelurahan (Desa VI) seluas 22,21 Ha	PNK Belkawan	Kel. Doko, Kec. Belkawan Barat	Infrastruktur Perumahan	1. Uraian KAW. TUGAS KAWAN (2 Ha Kawasan Kumuh) 2. Luas Kawasan Kumuh 22,21 Ha 3. Perbaikan 60% kawasan, pemberian 60% blok kawasan, pengalihan 60% lahan untuk perlu meningkatkan kualitas rumah penduduk yang layak huni	APBN APBD	2021	2021
17	OK	Peningkatan produktivitas lahan dan penyediaan rumah layak huni di Kelurahan (Desa VII) seluas 22,21 Ha	PNK Belkawan	Kel. Mawas, Kec. Belkawan Barat	Infrastruktur Perumahan	1. Uraian KAW. TUGAS KAWAN (2 Ha Kawasan Kumuh) 2. Luas Kawasan Kumuh 22,21 Ha 3. Perbaikan 60% kawasan, pemberian 60% blok kawasan, pengalihan 60% lahan untuk perlu meningkatkan kualitas rumah penduduk yang layak huni	APBN APBD	2021	2021

No	UNOR	Program/Kegiatan	Kawasan		Kebijakan /su- Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Prinsip	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kawasan Kota Samarinda</b>									
16	02	Optimalisasi PA di Kota Samarinda (Kecamatan IDK, IDK2, IDK3, IDK4, IDK5, IDK6, IDK7, IDK8, IDK9, IDK10)	Kota Samarinda	Kec. Kutung Alor, Kec. Gunung Kencana	Strategis Pemukiman	1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat 2. Meningkatkan pendapatan di wilayah IDK, IDK2, IDK3, IDK4, IDK5, IDK6, IDK7, IDK8, IDK9, IDK10 3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 4. Meningkatkan pendapatan masyarakat 5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 6. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 7. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 10. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	RUMAH KOTA	2023	2024
17	02	Pengembangan kawasan permukiman (Kecamatan IDK, IDK2, IDK3, IDK4, IDK5, IDK6, IDK7, IDK8, IDK9, IDK10)	Kota Samarinda	Kec. Gunung Kencana, Kec. Kutung Alor	Strategis Pemukiman	1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat 2. Meningkatkan pendapatan di wilayah IDK, IDK2, IDK3, IDK4, IDK5, IDK6, IDK7, IDK8, IDK9, IDK10 3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 4. Meningkatkan pendapatan masyarakat 5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 6. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 7. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 10. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	RUMAH KOTA	2023	2024
18	02	Pengembangan kawasan permukiman (Kecamatan IDK, IDK2, IDK3, IDK4, IDK5, IDK6, IDK7, IDK8, IDK9, IDK10)	Kota Samarinda	Kec. Gunung Kencana, Kec. Kutung Alor	Strategis Pemukiman	1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat 2. Meningkatkan pendapatan di wilayah IDK, IDK2, IDK3, IDK4, IDK5, IDK6, IDK7, IDK8, IDK9, IDK10 3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 4. Meningkatkan pendapatan masyarakat 5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 6. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 7. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 10. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	RUMAH KOTA	2023	2024
19	02	Pengembangan kawasan permukiman (Kecamatan IDK, IDK2, IDK3, IDK4, IDK5, IDK6, IDK7, IDK8, IDK9, IDK10)	Kota Samarinda	Kota Samarinda	Strategis Pemukiman	1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat 2. Meningkatkan pendapatan di wilayah IDK, IDK2, IDK3, IDK4, IDK5, IDK6, IDK7, IDK8, IDK9, IDK10 3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 4. Meningkatkan pendapatan masyarakat 5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 6. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 7. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 10. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	RUMAH KOTA	2023	2024



No	UNGR	Program/Kegiatan	Kawasan		Kesesuaian (su-Strategis)	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kawasan Kota Serang</b>									
37	OK	Peningkatan kapasitas pemeliharaan sampah TPA Gunung Lestari	PNK Serang	Kel. Serang, Lestari, Km. Serang Selatan	Operasional Pemukiman	1. Mengembangkan alat pemrosesan TPA dengan kapasitas 4000 liter TPA Serang Selatan 2. Dilengkapi karya pemrosesan sampah dan sub-bank, maka berdampak positif berdampak positif pada kawasan TPA TPA Gunung Lestari Serang serta lingkungan sekitar pemrosesan 3. Diperkirakan investasi sampai pada tahun 2022 mencapai 1.000,00 miliar dengan volume sampah yang diolah ke TPA volume 20.000,00 m <sup>3</sup> /hari 4. Garang pemeliharaan sampah volume 20.000,00 m <sup>3</sup> /hari volume TPA Serang Selatan adalah 20.000	APBN APBD	2020	2020
38	OK	Perbaikan pemeliharaan TPA Serang Lestari, Km. Serang Selatan	PNK Serang	Kel. Serang, Lestari, Km. Serang Selatan	Operasional Pemukiman	1. Mengembangkan alat pemrosesan TPA dengan kapasitas 4000 liter TPA Serang Selatan 2. Dilengkapi karya pemrosesan sampah dan sub-bank, maka berdampak positif berdampak positif pada kawasan TPA TPA Gunung Lestari Serang serta lingkungan sekitar pemrosesan 3. Diperkirakan investasi sampai pada tahun 2022 mencapai 1.000,00 miliar dengan volume sampah yang diolah ke TPA volume 20.000,00 m <sup>3</sup> /hari 4. Garang pemeliharaan sampah volume 20.000,00 m <sup>3</sup> /hari volume TPA Serang Selatan adalah 20.000	APBN APBD	2020	2020
39	OK	Penyediaan TPA di Kota Serang	PNK Serang	Kota Serang	Operasional Pemukiman	1. Saat ini pemrosesan yang TPA tidak dilakukan dengan cara yang benar untuk itu diperlukan pemrosesan sampah ke TPA Serang Selatan Km. Serang Selatan TPA Serang serta lingkungan sekitar pemrosesan	APBN APBD	2020	2020
40	OK	Peningkatan pemeliharaan KUBK dan pemeliharaan rumah layak huni di Pabrik Manufaktur (Berat 15.00 Ha)	PNK Serang	Pemukiman Kota Serang	Infrastruktur Pemukiman	1. Uraian KUBK Terdiri Jumlah 21 TK Kawasan Kumuh 2. Uraian Kawasan Kumuh 15.00 Ha 3. Perbaikan dan pemeliharaan, pemukiman dan kawasan pemukiman akan sangat baik dan lingkungan pemukiman akan sangat baik dan layak huni	APBN APBD	2020	2020
41	OK	Peningkatan pemeliharaan rumah layak huni di Kawasan Nelayan (Luas 15.00 Ha)	PNK Serang	Kel. Jati Tegal, Kel. Serang Utara	Operasional Pemukiman	1. Uraian KUBK Terdiri Jumlah 21 TK Kawasan Kumuh 2. Uraian Kawasan Kumuh 15.00 Ha 3. Perbaikan dan pemeliharaan, pemukiman dan kawasan pemukiman akan sangat baik dan lingkungan pemukiman akan sangat baik dan layak huni	APBN APBD	2020	2020

No	UNOR	Program/Kegiatan			Kategori Isu Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Ekaspe Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kawasan Tenggara</b>									
32	OK	Peningkatan dan optimalisasi pelayanan IPA/PLT di Kes. Tenggara	Tenggara	Kota Tenggara	Infrastruktur Permukiman	1. Diperkirakan limbah air limbah di kawasan prioritas Tenggara pada tahun 2022 mencapai 21 m3/hari. 2. Diperlukan peningkatan pemanfaatan ke capacity sebesar 8,31 m3/hari dan pengembangan unit pengolahan air limbah 3. Penyediaan unit pengolahan air limbah pada zona kawasan diperlukan agar tidak berdampak lingkungan terutama pencemaran terhadap tanah dan air serta meminimalkan terdapatnya peningkatan gangguan kesehatan pada masyarakat	APBN/ APBD	2025	2025
33	OK	Peningkatan pelayanan IPA/PLT oleh Pemerintah Daerah	Tenggara	Kota Tenggara	Infrastruktur Permukiman	1. Diperlukan pemisahan aliran TFA 2. Sebagai upaya pengurangan sampah dan sumbernya, maka diperlukan fasilitas pengolahan sampah skala kawasan TPST/TPSR Bank Sampah serta peningkatan fasilitas pengangkutan 3. Diperkirakan limbah sampah pada tahun 2022 mencapai 521,73 m3/hari dengan limbah sampah yang terangkut ke TPA sebesar 150.350,29 m3/tahun 4. Gap pengangkutan sampah sebesar 150.350,29 m3/tahun karena TPA Bank Sampah sudah mengalami capaian	APBN/ APBD	2025	2025
34	OK	Peningkatan kapasitas pengangkutan sampah Bank Sampah	Tenggara	Kota Tenggara	Infrastruktur Permukiman	1. Diperkirakan limbah sampah pada tahun 2022 mencapai 521,73 m3/hari dengan limbah sampah yang terangkut ke TPA sebesar 150.350,29 m3/tahun 4. Gap pengangkutan sampah sebesar 150.350,29 m3/tahun karena TPA Bank Sampah sudah mengalami capaian	APBN/ APBD	2025	2025
35	OK	Penyediaan TPSR di Kawasan Tenggara	Kec. Tenggara	Kota Tenggara	Infrastruktur Permukiman	1. Untuk menderangjang umur TFA dapat dilakukan dengan upaya pengurangan sampah dan sumbernya sehingga diperlukan fasilitas pengolahan sampah skala kawasan TPST/TPSR Bank Sampah serta peningkatan fasilitas pengangkutan	APBN/ APBD	2025	2025

No	UNOR	Program/Kegiatan			Kategori Isu Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Ekaspe Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kawasan KEM METK</b>									
29	06	Diseminasi PA di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember	KEM METK	Aspek Kebijakan	Kelembagaan Pemerintahan	1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK 2. Diseminasi studi dan informasi penelitian PA di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 4. Diseminasi penelitian dan informasi PA di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember	Anggaran PA	2020	2021
30	06	Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember	KEM METK	KEM METK	Kelembagaan Pemerintahan	1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 2. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember	Anggaran PA	2020	2021
31	06	Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember	KEM METK	KEM METK	Kelembagaan Pemerintahan	1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 2. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember	Anggaran PA	2020	2021
32	06	Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember	KEM METK	KEM METK	Kelembagaan Pemerintahan	1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 2. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember 4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di KEM METK dan instansi lain terkait di Jember	Anggaran PA	2020	2021

No	UNOR	Program/Kegiatan			Kategori/Isu Strategis	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>DPP Baru Daerah Baru</b>									
40	CK	Optimalisasi IPA di DPP Baru Daerah Baru (Pemanfaatan idle capacity di IPA Kota)	DPP Baru Daerah Baru	DPP Baru Daerah Baru	Infrastruktur Permukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diprojektikan kebutuhan air minum pada tahun 2032 di kawasan prioritas DPP Baru Daerah Baru mencapai 18,21 Lsek</li> <li>2. Diperlukan peningkatan pemanfaatan idle Capacity sebesar 5 L/Det</li> <li>3. Diperlukan peningkatan kapasitas pengolahan air minum guna memenuhi kebutuhan air domestik dan kebutuhan air pertanian</li> </ol>	APSDY APBD	2028	2037
41	CK	Peningkatan pemanfaatan penyediaan air minum Pemerintah Daerah	DPP Baru Daerah Baru	DPP Baru Daerah Baru	Infrastruktur Permukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pemanfaatan air minum sistem perpipaan pada suatu kawasan dilakukan guna memenuhi salah satu target SDGs yaitu pemenuhan air minum layak dan aman guna meningkatkan angka kesehatan masyarakat</li> <li>2. Meminimalisir penggunaan sumber pompa yang belum tentu aman jika digunakan</li> </ol>	APSDY APBD	2028	2032
42	CK	Pembangunan IPA/PLT Kawasan DPP Baru Daerah Baru	DPP Baru Daerah Baru	DPP Baru Daerah Baru	Infrastruktur Permukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diprojektikan imbuan air limbah di kawasan prioritas DPP Baru Daerah Baru pada tahun 2032 mencapai 8,34 m3/hr</li> <li>2. Diperlukan penyediaan unit pengolahan air limbah pada kawasan prioritas DPP Baru Daerah Baru</li> <li>3. Penyediaan unit pengolahan air limbah pada suatu kawasan diperlukan agar tidak menimbulkan lingkungan terdampak pencemaran terhadap tanah dan air serta meminimalisir terjadinya peningkatan gangguan kesehatan pada masyarakat</li> </ol>	APSDY APBD	2028	2037



No	UNOR	Program/Kegiatan			Kategori Isu Strategik	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Ekaspek Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>DPP Baru Daerah Baru</b>									
43	OK	Pembangunan TPA/TPS/SR di Kawasan DPP Baru Daerah Baru	DPP Baru Daerah Baru	DPP Baru Daerah Baru	Infrastruktur Permukiman	1. Diperlukan penyediaan unit pengolahan perampahan pada kawasan prioritas DPP Baru Daerah Baru dapat berupa TPA/TPS/TPS SR Baru Sempadan. 2. Peningkatan program pengurangan sampah dari sumber-puncu meminimalkan jumlah timbunan yang dibuang pada tempat pengalihan sampah. 3. Doroyektikan timbunan sampah pada tahun 2022 mencapai 47.90 m3/hari dengan timbunan sampah yang terangkut ke TPA 12,243.58 m3/tahun.	APBN APB D	2025	2029
44	OK	Penataan kawasan mendukung perniagaan urtuk	DPP Baru Daerah Baru	DPP Baru Daerah Baru	Infrastruktur Permukiman	1. Mendukung kegiatan perniagaan dengan adanya penataan kawasan urtuk merodatkan ruang-publik yang ideal. 2. Penataan tabe-letak kawasan serta memperlebar/kan peningkatan akses-sambatan.	APBN APB D	2025	2029
45	OK	Penataan bangunan lingkungan dan ruang publik urtuk	DPP Baru Daerah Baru	DPP Baru Daerah Baru	Infrastruktur Permukiman		APBN APB D	2025	2029

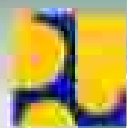
No	UNOR	Program/Kegiatan			Kesesuaian Isu Strategis	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>KAWASAN KUSUMAH PERUMAHAN PASAR UTARA</b>									
1	P	Pemenuhan Kebutuhan Rumah Layak Huni - Bantuan PSU Rumah Limun	Perajam Pasar Utara	Perajam Pasar Utara	Infrastruktur Perumahan	1. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) - 1.610 Unit 2. Rasio Gas RUM 43% 3. Backlog 13.865 Unit 4. Manfaat fasilitas rumah layak huni yaitu kawasan permukiman menjadi nyaman dan menghindari terjadinya KAWASAN permukiman kumuh 5. Implikasi apabila tidak ditangani yaitu masyarakat akan kesulitan menemukan rumah yang layak huni berdasarkan 4 indikator (struktur, kontrol yang kuat, luas bangunan, sanitasi yang baik serta tersedianya layanan air bersih)	APBN/APBD Masyarakat	2020	2030
2	P	Fasilitas Rumah Swadaya	Perajam Pasar Utara	Perajam Pasar Utara	Infrastruktur Perumahan	kontrol yang kuat, luas bangunan, sanitasi yang baik serta tersedianya layanan air bersih)	APBN/APBD Masyarakat	2020	2030

No	UNOR	Program/Kegiatan	Kawasan		Kesesuaian Isu Strategis	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Fatur Rencana	
			Proritas	Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kawasan Kota Balikpapan									
3	P	Pemenuhan Kebutuhan Rumah Layak Huni - Bantuan PSU Rumah Limun	Kota Balikpapan	Kota Balikpapan	Infrastruktur Perumahan	1. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) - 216 Unit 2. Rasio Gap RLH: 24% 4. Manfaat fasilitas rumah layak huni yaitu kesehatan pemukiman menjadi nyaman dan menghindari terjadinya kawasan pemukiman kumuh 5. Implikasi apabila tidak dibangun yaitu masyarakat akan kesulitan memenuhi rumah yang layak huni berdasarkan 4 indikator (struktur, kontrol yang kuat, luas bangunan, sanitasi) yang baik serta tersedianya lingkungan di sekitar	APBN/APBD Masyarakat	2020	2030
4	P	Fasilitas Rumah Swadaya	Kota Balikpapan	Kota Balikpapan	Infrastruktur Perumahan	1. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) - 216 Unit 2. Rasio Gap RLH: 24% 4. Manfaat fasilitas rumah layak huni yaitu kesehatan pemukiman menjadi nyaman dan menghindari terjadinya kawasan pemukiman kumuh 5. Implikasi apabila tidak dibangun yaitu masyarakat akan kesulitan memenuhi rumah yang layak huni berdasarkan 4 indikator (struktur, kontrol yang kuat, luas bangunan, sanitasi) yang baik serta tersedianya lingkungan di sekitar	APBN/APBD Masyarakat	2020	2030

No	UNOR	Program/Kegiatan			Kesesuaian isu Strategis	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Data	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mula	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Daerah Kota Samarinda</b>									
4	P	Pemanuhan Kebutuhan Rumah Layak Huni Bantuan PBU Rumah Umum	Kota Samarinda	Kota Samarinda	Infrastruktur Perumahan	1. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) : 501 Unit 2. Rasio Gap RLH 20% 3. Backlog 65.225 Unit 4. Manfaat fasilitas rumah layak huni yaitu kawasan permukiman menjadi nyaman dan menghindari terjadinya kawasan permukiman kumuh. 5. Indeks akses ke air dengan yaitu masyarakat akan kesulitan menemakai rumah yang layak huni berdasarkan 4 indikator (struktur, kotribusi yang kuat, luas bangunan, sanitasi yang baik serta tersedianya jaringan air bersih)	APBN/APRO Masyarakat	2025	2030
5	P	Fasilitas Rumah Sasthya	Kota Samarinda	Kota Samarinda	Infrastruktur Perumahan	Indeks akses ke air dengan yaitu masyarakat akan kesulitan menemakai rumah yang layak huni berdasarkan 4 indikator (struktur, kotribusi yang kuat, luas bangunan, sanitasi yang baik serta tersedianya jaringan air bersih)	APBN/APRO Masyarakat	2025	2030

No	UNCR	Program/Kegiatan			Kecelakaan (su Strategis)	Justifikasi/Tujuan dan Deskripsi Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Program PPH</b>									
7	P	Fasilitas Rumah Swadaya	Kota Bontang	Kota Balikpapan	Infrastruktur Perumahan	1. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) = 1.950 Unit 2. Rasio Gap RLH = 17% 4. Manfaat fasilitas rumah layak huni yaitu kawasan permukiman menjadi nyaman dan menghindari terjadinya kawasan permukiman kumuh 5. Implikasi apabila tidak ditangani yaitu masyarakat akan kesulitan mencapai rumah yang layak huni berdasarkan 4 indikator (struktur kontrol yang kuat, luas bangunan, lantai yang baik serta beredarnya jaringan air bersih)	APSD (APBD /Perwakilan	2026	2030

No	LINOR	Program/Kegiatan			Kesesuaian isu Strategis	Justifikasi Tujuan dan Deskripsi Keperluan	Sumber Dana	Tahun Rencana	
			Kawasan Prioritas	Lokasi Spesifik				Mulai	Selesai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kawasan KEMK</b>									
18	P	Pemerintah Kabupaten Rumah Layak Huni - Hunian Bagi Pekerja (Penyediaan Rumah Khusus)	KEMK METK	KEMK METK	Infrastruktur Perumahan	1. Kebutuhan hunian bagi pekerja industri 2. Kebutuhan pekerjaan pada efisiensi waktu tempuh dan biaya dari lokasi cuali perumahan atau pertanian 3. Akses difasilitasi masalah akan menurunkan cost of living dada inflasi dan inflasi transportasi	APBN/APBD Masyarakat	2025	2030



**BIDAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**